

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SBdP MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS V
MIN 1 METRO**

**Oleh
Nia Afriyani
Npm. 1601050072**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1441 H/2020**

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SBdP MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS V
MIN 1 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Nia Afriyani
NPM : 1601050072**

**Pembimbing I : Sudirin, M.Pd
Pembimbing II : Nuryanto, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : website: www.metrouniv.ac.id : E-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 berkas
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat _____

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh;

Nama : Nia Afriyani
NPM : 1601050072
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN SBdP MELALUI
METODE DRILL SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nuru Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SBdP MELALUI METODE DRILL
SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Nama : Nis Afriyani
NPM : 1601050072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121

Metro, Juni 2020
Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1972021022007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmatyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Webaddr: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2.008/11-23-1/D/PP-00-9/04/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V MIN 1 METRO yang disusun oleh Nia Afriyani, NPM. 1601050072, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/25 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I

Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

06910082000032005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Afriyani
NPM : 1601050072
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2019

Yang menyatakan



Nia Afriyani
NPM.1601050072

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBdP MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Oleh
Nia Afriyani
Npm. 1601050072

ABSTRAK

Kurangnya kreativitas siswa kelas V MIN 1 Metro saat pembelajaran SBdP belum berjalan secara maksimal, kurangnya kreativitas siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang bermanfaat hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran jarang sekali siswa melakukan praktek membuat bahan kerajinan, dan juga terdapat beberapa siswa yang kurang nya fokus pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar SBdP melalui metode *Drill* siswa kelas V MIN 1 Metro. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Metro.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, dan tehnik analisis datanya dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* disiklus I sebesar 52%. Di siklus II mencapai peningkatan hingga 100%.

Hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem kelas V MIN 1 Metro pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa dan belum tuntas 14 siswa dengan persentase 52% dengan rata rata nilai sebesar 69,9 dan siklus II menunjukkan jumlah semua siswa tuntas yaitu sebanyak 29 siswa dengan persentase 100% dengan rata rata nilai sebesar 82,8. Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh MIN 1 Metro yaitu 70. Oleh karena itu pembelajaran siswa pada pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem pada kelas V MIN 1 Metro pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Kata kunci: Kreativitas belajar, Drill

MOTTO

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ^ط وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Dan bersabarlah kamu, Sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.”¹

¹ (Q.S Ar-Rum ayat 40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, Purnomo dan Umi Khalsum yang saya sayangi senantiasa memberikan banyak dukungan, doa dan semangat yang memotivasi untuk keberhasilan saya.
2. Adik dan Kakak yang saya sayangi Nabil Afdhalul Ikhsan dan Hartika Lestari terimakasih selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan.
3. Kepada teman-teman seperjuangan PGMI 2016 khususnya kelas PGMI A yang sudah saling mendukung, memberikan solusi hingga saling mendoakan sampai selesainya skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2019

Penulis



Nia Afriyani
NPM 1601050072

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas V MIN 1 Metro" dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Nuryanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Khoiri, S.Ag selaku kepala sekolah MIN 1 Metro yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Rina Endrawati, S.Pd selaku guru SBdP kelas MIN 1 Metro dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda serta kakak dan adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Serta terimakasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Meto, Oktober 2019



Nia Afriyani
NPM. 1601050072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kreativitas Belajar.....	9
B. Metode <i>Drill</i>	20
1. Pengertian <i>Drill</i>	20
2. Langkah-langkah Metode <i>Drill</i>	21
3. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	23
4. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	24
5. Kelebihan Metode <i>Drill</i>	24
6. Kelemahan Metode <i>Drill</i>	25
7. Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan Metode <i>Drill</i>	26
C. Pembelajaran Tematik	27
1. Pengertian Tematik	27
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik	27
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	29
D. Mata Pelajaran SBdP	30
1. Pengertian Pelajaran SBdP.....	30

2. Tujuan Pelajaran SBdP	30
3. Ruang Lingkup SBdP	31
4. Materi SBdP	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro	49
b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro	50
c. Data Guru MIN 1 Metro	51
d. Data Siswa MIN 1 Metro	53
e. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro	53
f. Denah Lokasi MIN 1 Metro	55
2. Deskripsi Data	56
a. Kondisi Awal	56
b. Pelaksanaan Siklus I	57
c. Pelaksanaan Siklus II	68
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey Nilai Ulangan Harian.....	5
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I Dan II	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Obsevasi Guru.....	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	45
Tabel 4. 5 Keadaan Guru MIN 1 Metro	51
Tabel 4.6 Keadaan Siswa MIN 1 Metro.....	53
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Psikomotor Siswa	64
Tabel 4.9 Data Hasil Postest Dan Pretest Siklis I	65
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru	75
Tabel 4.11 hasil Observasi Psikomotor Siswa	76
Tabel 4.12 Data Hasil Postes Siklus II.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar 4.2 Alat dan bahan yang digunakan	69
Gambar 4.3 Membuat Kerajinan Anyaman Keset	70
Gambar 4.4 Alat dan bahan yang digunakan	72
Gambar 4.5 Membuat Kerajinan Anyaman Keset	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Prasurvey Nilai Ulangan Harian
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Soal siklus I dan II
5. Hasil nilai pretest dan posttest siklus I dan II
6. Hasil lembar kerja siswa posttest siklus II
7. Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II
8. Lembar observasi psikomotor siswa siklus I dan II
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Outline
11. Surat Research
12. Surat Tugas
13. Surat Balasan Research
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Foto-foto Penelitian
17. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu tuntutan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan pengembangan baru dalam suatu kehidupan. Kreativitas biasanya berkaitan dengan bakat untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif.²

Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri yang digolongkan sebagai ciri individu yang kreatif, misalnya rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, senang akan hal-hal yang baru, dan sebagainya. Meskipun demikian guru merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas tersebut.

Kreativitas merupakan aktivitas dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Konsep kreativitas anak dan orang dewasa sangat berbeda, kreativitas dalam pengertian orang dewasa berarti adanya keahlian, ketrampilan, dan motivasi diri yang diindikasikan sebagai individu yang memiliki ketrampilan teknik prima, kemampuan dan memiliki bakat.

Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas pada anak dilihat dari keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi.

² Peni husna, Apiek gandamana, Fariyah, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga" 15 (Desember 2017).

Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasan berkreativitas mengingat bahwa kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yang dapat didefinisikan dan dipupuk melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi setiap manusia sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, dan cara mendidik.³ Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada prinsipnya pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, evaluasi, guru, dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran biasanya guru memilih salah satu atau beberapa metode pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran ini

³ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" 1, no. 1 (November 2013): 26.

merupakan strategi awal untuk menentukan dan merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran memiliki implikasi strategi untuk pengembangan potensi siswa. Tetapi pada umumnya para guru masih memiliki kelemahan dalam menentukan metode yang terbaik untuk dipilih dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya di kelas. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik siswa sehingga dengan metode tersebut guru mampu memancing emosi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kreativitas anak yang tinggi dapat mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru.

Berdasarkan prasurvey observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MIN 1 Metro Selasa, 17 September 2019 dengan guru SBdP kelas VA ibu Rina Endrawati, S.Pd.I dengan melihat keadaan siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran peneliti melihat dalam belajar seni belum berjalan secara maksimal, dan di kelas V jarang sekali siswa melakukan praktek membuat bahan kerajinan, selain itu juga dengan banyaknya siswa yang berjumlah 29 siswa terdapat beberapa siswa yang kurang nya fokus pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali Jum'at 20 september 2019 peneliti juga

melihat kurangnya kekreativan siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang lebih berguna dan bermanfaat dan juga hasil nilai siswa banyak yang belum mencapai KKM, KKM mata pelajaran SBdP kelas V MIN 1 Metro adalah 70.

Selasa, 24 September 2019 peneliti kembali melakukan prasurevey untuk meminta data nama siswa sekaligus nilai ulangan harian siswa.⁴ Mengingat pentingnya kreativitas dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa, maka strategi yang dapat dikembangkan adalah dengan mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa. Disamping itu juga perlu kreativitas guru untuk mampu memancing siswa untuk terlibat secara aktif, baik fisik, mental, dan emosional.⁵

Pengembangan metode *Drill* siswa dalam pembelajaran SBdP perlu untuk dikembangkan lagi. Kemudian pembelajaran juga tidak hanya teori saja tetapi juga praktek. Proses pembelajaran dengan drill diupayakan berlangsung dalam jenjang ini, karena siswa tidak hanya membutuhkan kecakapan membaca, menulis, maupun berhitung saja. Melainkan juga butuh ketrampilan lain seperti kecakapan berfikir kreatif, sehingga pada masa mendatang peserta didik dapat berkembang kreatif, produktif, kritis, dan jujur.

⁴ Rina Endrawati, "Hasil Observasi Prasurevey Di Kelas V MIN 1 Metro," September 2019.

⁵ Fani Setiani, "Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran" 1, no. 1 (Agustus 2016): 170–76.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar SBDP Melalui Metode *drill* Siswa MIN 1 Metro.

Table 1.1
Data Prasurvey Nilai Ulangan Harian SBdP Siswa/i Kelas VA
MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	≥ 70	Tuntas	19	66%
2.	< 70	Belum tuntas	10	34%
	Jumlah		29	100%

Sumber: nilai ulangan harian semester ganjil tahun 2019/2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Kurang nya fokus siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal.
2. Hasil nilai siswa masih rendah, selain itu beberapa siswa juga belum tuntas KKM.
3. Kurangnya kekreativan siswa dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang lebih berguna dan bermanfaat

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka pembatasan suatu masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswakelas V MIN 1 Metro

2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *drill* mata pelajaran SBdp
3. Parameter dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi tema 5 Keseimbangan Ekosistem, sub tema 3, dalam pelajaran SBdP kelas V MIN 1 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan metode *Drill* untuk siswa kelas V difokuskan pada mata pelajaran SBdP dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar dengan menerapkan metode *Drill* siswa kelas V MIN 1 Metro.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Manfaat bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*
2. Manfaat bagi guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar semakin berkembang secara profesional.

3. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat memberikan hal yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

G. Penelitian yang Relevan

Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar SbdP Melalui Metode *Soft Skill* siswa Kelas V MIN 1 Metro.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Eni Rustamaji dan Puji Lestari dengan judul “Peningkatan Daya Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui Media Grafis dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”

Hal ini ditunjukkan pada kondisi awal sebesar 29,4% (10 siswa) dengan perolehan nilai 9,9. Tindakan siklus 1 jumlah siswa yang kreatif meningkat menjadi 41,2% (14 siswa) dengan skor rata-rata sebesar 12,1. Tindakan siklus II, jumlah siswa yang kreatif meningkat lagi menjadi 94,1% (32 siswa). Hal ini menandakan secara umum siswa merasa bahwa melalui “Media grafis dapat meningkatkan daya kreativitas memanfaatkan bahan daur ulang dalam pembelajaran SBK pada siswa kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen”, terbukti.⁶

2. Hadi Rismanto dengan judul “Pengembangan *Soft Skill* Siswa melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada pra siklus rata-rata presentase *soft skill* siswa adalah 40,38% (rendah), kemudian pada siklus I adalah

⁶ Eni Rustamaji dan Puji Lestari, “Peningkatan Daya Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Melalui Media Grafis Dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016,” n.d.

51,79% (cukup), pada siklus II adalah 61,88% (tinggi) dan siklus III adalah 73,82% (tinggi). Data peningkatan tersebut kemudian membuktikan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan *soft skill* siswa.⁷

Berdasarkan kedua skripsi tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada keinginan untuk meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran seni budaya. Disamping persamaan ada juga perbedaan dari penelitian tersebut yang akan peneliti lakukan dilihat dari materi pembelajaran, metode, dan lokasi penelitian.

⁷ Hadi Rismanto, "Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw," n.d.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas

Istilah kreativitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to create* yang berarti menciptakan, menimbulkan, dan membuat. Dari kata *to create* terbentuk kata benda *creativity* yang berarti daya cipta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas diartikan dengan kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan.⁸

Kreativitas sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis dan banyak ide, serta gagasan. Orang yang kreatif melihat hal yang sama, tetapi melalui cara berpikir yang berbeda, kemampuan menggabungkan sesuatu yang belum pernah tergabung sebelumnya, kemampuan untuk menemukan atau mendapatkan ide dan pemecahan baru.⁹

Kreativitas merupakan ketrampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dan perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Setiap kreasi merupakan sebuah kombinasi baru dari ide-ide, produksi baru yang inovatif, seni, dan dapat memuaskan manusia.¹⁰

Jadi dapat diketahui bahwa kreativitas adalah proses untuk membangun mental dalam menemukan ide-ide baru yang lebih luar biasa dari ide sebelumnya. Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas dalam berpikir, serta

⁸ “KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia),” n.d.

⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta 2011: Bumi Aksara, n.d.).

¹⁰ James R. Evans, *Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Bumi aksara, 1994).

kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, dan memerinci) suatu gagasan.

Kemampuan memberikan penilaian atau evaluasi terhadap suatu objek atau situasi juga mencerminkan kreativitas, jika dalam penilaiannya seseorang mampu melihat objek, situasi, atau masalahnya dari sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya anak diberi gambar atau uraian mengenai suatu objek atau keadaan dan ia diminta mengatakan apa saja yang kurang atau tidak cocok pada gambar atau uraian tersebut. Kreativitas dengan melihat hal-hal yang juga dilihat orang lain di sekitar kita, tetapi membuat keterkaitan-keterkaitan yang tak terpikirkan oleh orang lain. Kreatif berarti mampu menemukan solusi yang baru dan bermanfaat. Orang yang kreatif membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah, atau memberikan nilai tambah atau keindahan. Oleh karena itu, baik menjadi ibu rumah tangga maupun penulis, orang bisa kreatif. Kreativitas bermanfaat, baik bagi orang tua yang mengurus anaknya, seorang seniman yang sedang melukis, maupun pengusaha yang sedang menciptakan produk baru.

Mengembangkan kreativitas anak didik meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kognitif antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berpikir. Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk

sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif. Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi serta daya penerimaannya.¹¹ Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. “Kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar”.¹²

Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman melalui interaksi antara individu dan lingkungan.¹³ Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar.

Tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berda di luar

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2019).

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka cipta, 3003).

¹³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).

individu(faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya, minat, kebiasaan, usaha, dan motivasi serta faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan tersebut yang paling berpengaruh terhadap proses belajar mengajar adalah lingkungan sekolah seperti guru, aturan sekolah, dan lainnya. Unsur lingkungan sekolah yang disebutkan di atas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berinteraksi sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada dirinya. Setiap manusia pastinya mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu. Firman Allah SWT tentang menuntut ilmu :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۖ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: “Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”. (Q.S Al-Isra ayat 85)

c. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar merupakan suatu kegiatan yang subyektif, yang artinya bahwa kita sendiri yang akan menentukan mau atau tidak mau belajar. belajar kreatif berhubungan erat dengan penghayatan terhadap pengalaman belajar yang sangat menyenangkan.

Yang terpenting dalam kreativitas belajar itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan produk kreativitas itu adalah sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Belajar merupakan kemampuan siswa untuk menemukan cara-cara yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.¹⁴

Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru berdasarkan bahan, informasi dan data yang sudah ada sebelumnya menjadi hal bermakna dan bermanfaat. Kreati sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis dan banyak ide, serta banyak ide dan gagasan, orang kreatif melihat hal yang sama tetapi melalui cara berpikir yang beda, kemampuan untuk menemukan pendapat ide dan pemecahan baru.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kreativitas dan belajar yang telah dijelaskan diatas bahwa kreativitas adalah kemampuan atau prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan bahan, informasi, data dan elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang harus secara keseluruhan dan bersifat tetap sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas disimpulkan bahwa kreatifitas belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Jika dikaitkan dengan pengembangan kreatifitas siswa di

¹⁴ Slameto, *Belajar*, 2003rd ed. (Jakarta: Asdi Maha Satya, n.d.).

¹⁵ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi prakarya, 2011).

sekolah, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan kreatifitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru dalam pembelajaran agar siswa menjadi kreatif, bukan membuat siswa menerima saja yang diajarkan guru.

Cara belajar yang baik dan bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari hubungan potensi kreatifitas individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya sehingga mampu memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru.¹⁶

Untuk dapat mewujudkan kreativitas siswa diperlukan dorongan dan dukungan kuat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Berikut ini terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kreativitas yaitu melalui:¹⁷

1. Pergaulan
2. Lingkungan
3. Permainan
4. Seni
5. Teknologi
6. Berpikir
7. Membaca
8. Alam bawah sadar
9. Jiwa kreatif.

¹⁶ Kenedi, "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran" 3, no. 2 (June 2017): 333.

¹⁷ Masdelima Azizah Sormin, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di SMKN 1 Padang" 2, no. 1 (2016).

d. Ciri-Ciri Kepribadian Kreatif

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada. Orang yang kreatif dapat membuat aneka ragam benda dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah ada, baik bahan itu masih terpakai atau sudah bekas. Karya-karya unggul hasil pemikiran para ilmuwan dan penemu pada dasarnya bukan merupakan sesuatu yang baru sama sekali, tetapi merupakan kombinasi dari gagasan-gagasan atau unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas mereka terletak pada keberhasilan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat. Itu semua karena orang yang kreatif memiliki kebebasan berpikir dan bertindak. Kebebasan itu berasal dari diri sendiri, termasuk di dalamnya kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mencari alternatif yang memungkinkan untuk mengaktualisasikan potensi kreatif yang dimilikinya.

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, mempunyai kegemaran dan menyukai aktivitas yang kreatif. Anak kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) daripada anak-anak pada umumnya, artinya dalam melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berarti, penting

dan disukai, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik dan ejekan orang lain.¹⁸

Kreativitas berhubungan dengan proses berpikir seseorang. Seseorang yang memiliki kreativitas, kemampuan berpikirnya akan menyebar secara luas, dengan hal ini seseorang akan berimajinasi untuk mendapatkan sesuatu yang kreatif.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut berpengaruh dalam perkembangan anak, termasuk dalam hal kreativitas.

1) Lingkungan Sekolah

Dengan memasuki lingkungan pendidikan sekolah, seorang anak akan mengalami berbagai perubahan. Ia harus patuh pada tuntutan tokoh otoritas baru, yaitu guru. Ia banyak berkenalan dan berhubungan dengan banyak anak seusia. Semua itu akan membawa dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku seorang anak. Guru di sekolah memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan intelektual, emosional dan sosial siswa. Guru membantu pembentukan nilai-nilai pada siswa, misalnya nilai hidup, nilai moral, dan nilai sosial. Guru dapat menumbuhkan rasa ingin tahu,

¹⁸ Rohani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas" 5, no. 2 (desember 2017).

motivasi, harga diri, dan kreativitas dalam diri seorang siswa. Bahkan guru dapat berpengaruh lebih besar daripada orang tua karena guru mempunyai tugas mengevaluasi pekerjaan, sikap, dan perilaku siswa.

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan terkecil dalam suatu masyarakat dan merupakan lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan manusia tidak bisa diabaikan peranannya dalam mempengaruhi perkembangan fisik dan mental seseorang. Dalam interaksi sehari-hari seorang anak dengan orang tuanya akan membawa dampak yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangannya di masa mendatang.

3) Lingkungan masyarakat

Di samping lingkungan sekolah dan keluarga, kreativitas seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat karena setiap individu selaku makhluk sosial tidak dapat melepaskan dirinya dari pergaulan di masyarakat. Sebagai lingkungan yang terbesar, masyarakat membentuk satu kebudayaan yang dihasilkan dari berbagai pandangan dan cara hidup para anggotanya. Kebudayaan itu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam diri setiap individu dalam masyarakat itu rangsangan dari kebudayaan lain yang berbeda.

Selanjutnya, hal yang paling penting yang harus disadari oleh orang tua dan guru ialah bahwa setiap orang memiliki potensi kreatif, sayangnya banyak orang tua dan guru yang kurang menyadari atau kurang dapat menghargai kreativitas anak. Mereka lebih menginginkan anak yang selalu patuh dan melakukan hal-hal yang diinginkan orang tua atau melakukan hal-hal yang sama seperti anak lain.

f. Indikator-indikator Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan puncak dari taksonomi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebelum siswa melakukan kreasi atau menciptakan sesuatu, dapat dilihat dibawah ini indikator kreativitas belajar antara lain.

- 1) Mengidentifikasi pengertian, contoh dan macam-macam ayaman sebagai karya seni rupa daerah
- 2) Mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat membuat karya seni rupa daerah
- 3) Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.
- 4) Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan yang dibuat.

Dalam hal ini siswa harus melakukan dan mencapai indikator-indikator yang telah ditentukan. Kreativitas terletak pada keberhasilan membentuk kombinasi baru menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.

Menubuhkan kreativitas, gagasan atau ide sendiri pada diri siswa perlu dibina agar potensi yang ada dapat terarah untuk mengembangkan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga terdapat indikator kreativitas yang berhubungan dengan tujuan tersebut. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad berpendapat bahwa indikator kreativitas adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- 5) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- 7) Memiliki rasa imajinasi yang kuat
- 8) Senang mencoba hal-hal yang baru.

g. Upaya Pengembangan Kreativitas

Orang kreatif adalah karena potensi kreatif merupakan sifat dari manusia. Setiap orang memiliki keahlian kreatif lebih dibandingkan yang lain, beberapa diantaranya tidak melihat diri mereka sebagai jenis manusia kreatif. Maka dari itu seseorang perlu mengenal diri mereka sendiri dan memahami kemampuannya sehingga dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki dan dapat memunculkan kreativitas.

Cara yang paling baik bagi guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah dengan mendorong motivasi

¹⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*.

intrinstik. Semua peserta didik harus belajar semua bidang keterampilan di sekolah, dan banyak peserta didik memperoleh keterampilan kreatif melalui model-model berfikir dan bekerja kreatif, tetapi sedikit sekali anak yang dapat mempertahankan motivasi intrinsik di sekolah jika sistem yang diterapkan tidak sesuai.

Dengan kata lain, pendekatan yang terbaik tampaknya adalah dimana peserta didik diarahkan ke tujuan keseluruhan, tetapi didorong untuk belajar dengan cara yang menurut mereka terbaik bagi mereka. Penekanannya selalu pada belajar dan tidak pada penilaian.²⁰

B. Metode *Drill*

1. Pengertian metode *Drill*

Sebelum masuk ke penjelasan metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.²¹

Oleh karena itu peranan metode dalam pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan

²⁰ Mohamad Yahya, "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran" 5, no. 1 (March 2013): 42–56.

²¹ Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: Cv Amrico).

gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Usaha guru yang harus dilakukan adalah guru harus memahami terlebih dahulu kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Metode *drill* merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan dalam mengerjakan latihan-latihan secara berulang.

Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.²² Metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.²³

2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur atau guru memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang disusun:²⁴

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak

²²Syaiful Bahri Djamarah And Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 4th Edition (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010).

²³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989).

²⁴Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2012).

refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.

- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih / menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respons / tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respons-respons yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau ketrampilannya.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau ketrampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu / masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang sensial / yang pokok atau inti; sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah / tidak perlu kurang diperlukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan / dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu.

Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

3. Macam-Macam Metode Drill

Bentuk- bentuk Metode drill menurut Muhaimin dan Abdul Mujib, dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik Inquiry (kerja kelompok)
Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Teknik Discovery (penemuan)
Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.
- c. Teknik Micro Teaching
Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.
- d. Teknik Modul Belajar
Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).
- e. Teknik Belajar Mandiri
Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.²⁵

Di dalam metode *drill* itu sendiri juga terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai untuk melaksanakan metode *drill* tersebut. Semua metode tersebut bagus untuk pembelajaran, tetapi semua itu tidak terlepas dari pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut.

²⁵Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993).

4. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Metode drill biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.²⁶

5. Kelebihan Metode Drill

Adapun kelebihan metode *drill* yaitu:

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- b. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.
- d. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- e. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- f. Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.
- g. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olah raga.
- h. Untuk memperoleh kecakapan mental dan memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat serta pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

²⁶Roestyah N.K, *Metodolog Pembelajarani* (Bandung: Rineka Cipta, 1989).

- i. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya serta pembentukan kebiasaan-kebiasaan tersebut.
- j. Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.²⁷

Dengan adanya berbagai keuntungan dari penggunaan metode drill ini maka diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi tersebut. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

6. Kelemahan Metode *Drill* dan Petunjuk untuk Mengurangi Kelemahan

a. Kelemahan Metode *Drill*

- 1) Latihan Yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar / latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasan tidak berdaya.
- 6) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 7) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dan kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.

²⁷Djamarah And Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA 2010), p 75.

- 8) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- 9) Dapat menimbulkan Verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.²⁸

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode drill ini juga mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode drill ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik metode ini terlebih dahulu.

7. Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan Metode *drill*

- 1) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.
- 2) Jika terdapat kesulitan pada murid pada saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- 3) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- 4) Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- 5) Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.²⁹

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Tematik

Pengertian Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.³⁰

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu juga pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan dalam sebagai berikut³¹:

1) Berpusat pada siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman

³⁰ Sungkono, "Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar" 2, no. 1 (2016).

³¹ *Ibid.*

belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan bel jar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

5) Bersifat fleksibel

Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.

6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan yang diperolehnya. Kelebihan yang dimaksud yaitu:

- a. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- b. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Pembelajaran tematik di samping memiliki beberapa kelebihan sebagaimana dipaparkan di atas, juga terdapat beberapa kekurangan yang diperolehnya. Kekurangan yang ditimbulkannya yaitu:

- a. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi
- b. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

D. Mata Pelajaran SBdP

1. Pengertian Pelajaran SBdP

Pembelajaran seni budaya dan ketrampilan diberikan disekolah karena keunikan, kebermaknaan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik.³² Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran SBdP adalah suatu mata pelajaran yang ada di tingakat SD/MI. Mata pelajaran ini adalah salah satu pembelajaran yang bisa menyelamatkan seni dan budaya warisan Indonesia dari perkembangan zaman modern.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatn terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik.³³

2. Tujuan Pelajaran SBdP

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

³² Ling ling dewi perwira negeri, "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demontrasi," 2011.

³³ Yoma Taufani Oktafirdaus Yusmmal, "Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBdP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad," 2017, 479.

3. Ruang Lingkup SBdP

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
- 2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
- 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
- 4) Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
- 5) Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

4. Materi SBdP

Anyaman adalah tehnik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan atau menyilangkan bahan anyaman yang berupa lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam, sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman

dengan cara memasukannya kedalam bagian lungsi yang sudah siap untuk di anyam.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik SBdP pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem tentu sangat memiliki keterkaitan, hal ini dikarenakan manusia dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap perubahan ekosistem. Contoh yang dapat dimanfaatkan dari alam untuk dapat membuat anyaman yaitu bambu dapat dirancang untuk membuat bilik, tanaman eceng gondok yang sudah kering dapat dijadikan tas, dan juga hiasan, selanjutnya terdapat juga bahan anyaman makrame jenis keset yang terbuat dari kain.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada Tema 5, sub tema 3 difokuskan pada mata pelajaran SBdP siswa Kelas V MIN 1 Metro.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau observasi serta dapat diukur.³⁴ Sedangkan definisi variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³⁵ Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti. Variabel adalah sesuatu sifat yang dapat dimiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (metode *Drill*)

Variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Drill*.

2. Variabel Terikat (Kreativitas belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas³⁶. Namun suatu variabel

³⁴ Edi kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jakarta, 2008).

³⁵ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

³⁶ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi aksara, 2006).

tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar SBdP. Kreativitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran SBdP yang ditunjukkan dengan nilai dari hasil pretest dan post tes yang diberikan guru kepada siswa setiap akhir siklus setelah mengikuti proses pembelajaran dengan Metode *Drill*. Dalam penelitian ini indikator yang ingin di capai adalah:

Kopetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi
3.3 Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi pengertian ayaman dan macam-macam sebagai karya seni rupa daerah 3.3.2 Mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat membuat karya seni rupa daerah
4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih. 4.3.2 Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan yang dibuat.

B. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Setting atau tempat penelitian ini dilakukan di kelas V pada Semester Genap MIN 1

Metro. Disini peran peneliti hanya sebagai mitra/ kolaborasi dengan guru. Peran guru adalah sebagai penyampai materi yang sesuai dengan apa yang telah peneliti persiapkan. Dan peran peneliti hanya melihat apa yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Metro, yang berlokasi terhitung tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 3 kali pertemuan.

C. Subjek Penelitian

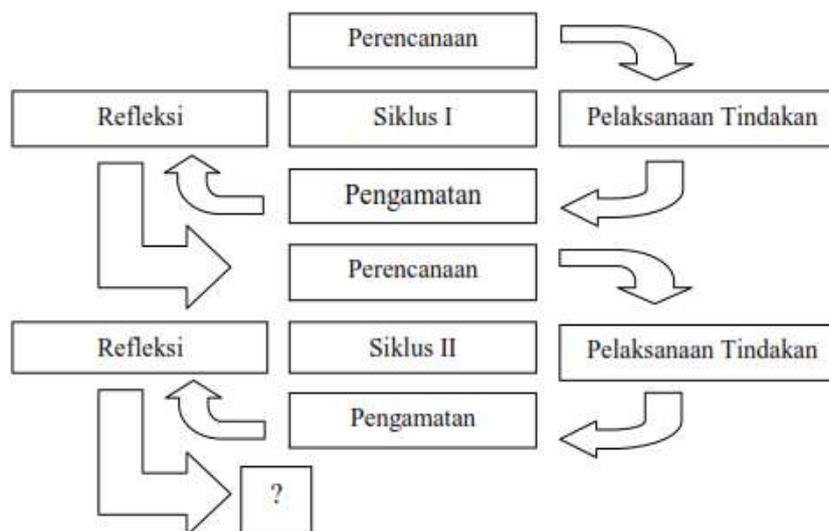
Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas Va semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran SBdP. Jumlah peserta didik sebanyak 29 orang pada pembelajaran tematik Tema 5, sub tema 3 difokuskan pada mata pelajaran SBdP semester genap (2) tahun Pelajaran 2018/2019 siswa Kelas V MIN 1 Metro. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratis antara peneliti dengan Ibu Rina Endrawati, S.Pd selaku guru SBdP kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah PTK, yaitu jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang terencana.

Model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto seperti pada gambar 1.³⁷

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan peserta didik masalah apa yang menjadi kendala peserta didik dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami

³⁷ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16

masalah yang terjadi pada peserta didik di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada pendidik kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Pembelajaran SBdP.
- c. Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang hasil belajar peserta didik yang akan dinilai meliputi, konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan pendidik, fokus terhadap materi ajar yang dipelajari, paham terhadap materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, bertanya kepada pendidik

apabila belum paham terhadap materi yang disampaikan, bekerja secara aktif dalam kegiatan observasi, menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dengan tepat, serta mampu mempersentasikannya di depan kelas.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan Metode *drill* yaitu agar peserta didik lebih mudah mempraktekan dalam membuat ketrampilan serta lebih kreatif dalam belajar. Pada tahapan ini pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain:

a) Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar
3. Guru memeriksa kehadiran siswa

4. Guru memberi *ice breaking* agar siswa semangat mengawali pembelajaran
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari
2. Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
4. Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik
5. Masing-masing kelompok mempraktekan cara membuat kerajinan

c) Kegiatan penutup

1. Guru bersama siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberi tugas kepada siswa.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *drill*. Tindakan

dan perencanaan yang telah disusun harus benar- benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki kerativitas belajar SBdP. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajarnya.

4. Tahap Refleksi

- a) Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan observasi.
- b) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.
- c) Melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan butir yang digunakan untuk mengetahui nilai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar³⁸. Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan tes praktek (ketrampilan). Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran SBdP.

2. Observasi

Obserasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita

³⁸ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta, 2013).

peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.³⁹

Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang media dan sumber belajar. Alasan peneliti menggunakan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran atau kejadian, menjawab pertanyaan dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Kata “Dokumen” berasal dari Bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata dokumen merupakan suatu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁴⁰ Alasan Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data responden yaitu dengan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Profil sekolah, diantaranya denah sekolah, sejarah berdiri, visi dan misi serta struktur kepemimpinan.
- b. Keadaan sekolah yang meliputi keadaan guru, siswa dan sarana prasarana
- c. Perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP.
- d. Data hasil perkembangan belajar siswa.

³⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 106

⁴⁰ Natalina Nilamasari, “Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif “, *Wacana*, Vol. XIII, No. 2 (2014), h.178

F. Instrumen Penelitian

1. Soal Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁴¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam bentuk yaitu pre tes dan post tes. Pre tes yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Biasanya tes ini berisi pertanyaan yang sama dengan pre tes. Tes digunakan untuk mendapatkan data belajar.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kopetensi Dasar	Indikator	Nomer soal tes
1	Memahami karya seni rupa daerah.	Mengidentifikasi pengertian dan macam-macam karya seni rupa daerah. Mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah	5 5
2	Meragakan penggunaan Propertitari daerah.	Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih. Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan	-

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 9.

		yang dibuat.	
--	--	--------------	--

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi misalnya *check list*, tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴² Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, dimana merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku pendidik (guru) maupun siswa.⁴³

Dalam hal ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data hasil dari proses pembelajaran guru setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

No	Aktivitas Yang Diamati
1	Persiapan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a. Memberikan apersepsi dan motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

⁴² Wina Sanjaya, 86.

⁴³ Wina Sanjaya, 87.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Membagi kelompok d. Menjelaskan pengertian anyaman serta cara membuat anyaman e. Masing-masing kelompok mengamati cara membuat anyaman <p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi b. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok c. Menunjuk masing-masing kelompok secara bergantian untuk membuat anyaman d. siswa diberi lembar kerja untuk pembahasan e. Menyampaikan kesimpulan dan hasil kerja
	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan bersama-sama b. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas Yang Diamati
1	Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
3	Kerjasama siswa dalam kelompok
4	Mampu mempresentasikan didepan teman-temannya

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika maka dihitung dengan rumus:

a. Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

1) Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum x$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data⁴⁴

2) Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data
 p = presentase⁴⁵

b. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

⁴⁵ Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), 40.

analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian .

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Sementara data ynag terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran SBdP dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan kreativitas belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata SBdP dengan nilai ≥ 70 mencapai 66% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto. Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut). Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 Nopember 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan. Akhirnya

terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya MIN 1 Metro Yang Berkualitas Dalam IMTAQ dan IPTEK Yang Berwawasan Lingkungan”

2) Misi Sekolah

- a) Penanaman Pemahaman dan Pengamalan nilai- nilai Keagamaan.
- b) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Menyediakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang menerapkan Sistem Ramah Lingkungan.
- d) Melestarikan Budaya Lingkungan Yang Unggul Yang Diterapkan Melalui Informasi Pembelajaran.
- e) Mewujudkan Budaya Yang Tidak Mencemari Lingkungan Yang Dipadukan Dengan Materi Pembelajaran.
- f) Melibatkan Seluruh Warga Madrasah Untuk Peduli Lingkungan Dengan Tidak Merusak Dan Mencaga Kondisi Lingkungan Yang Asri Agar Tercipta Madrasah Yang Nyaman Untuk Pembelajaran.

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.

- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- e) Menjalani kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

c. Data Guru MIN 1 Metro

Proses belajar mengajar di MIN 1 Metro tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 38 yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keadan Guru MIN 1 Metro

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1	Khoiri, S.Ag Nip. 19690204 199103 1 003	L	Kepala Sekolah
2	Miswati, S.Pd.I Nip. 19660619 198703 2 001	P	Guru Bahasa Arab
3	Masrohyah, S.Ag Nip. 19621107 198403 2 009	P	Guru Kelas
4	Siti Muntiamah, S.Pd.I Nip. 19750304 199703 2 002	P	Guru Kelas
5	Juminten, S.Pd.I Nip. 19710928 200501 2 002	P	Guru Kelas
6	Atifah, S.Pd.I Nip. 19781120 200501 2 006	P	Guru Mapel PAI
7	Siti Muniroh, S.Pd.I Nip. 19700122 200501 2 003	P	Guru Kelas
8	Latifah Hikmawati, M.Pd.I Nip. 19800511 200501 2 006	P	Guru Kelas
9	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	P	Guru Kelas

	Nip. 19730916 200604 2 019		
10	Minarsih, S.Ag Nip. 19710707 200604 2 049	P	Guru Kelas
11	Nursali, S.Pd.I Nip. 19800805 200710 1 002	L	Guru PAI
12	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I Nip. 19850316 200901 2 009	P	Guru Kelas
13	Siti Nurasiah, S.Pd.I Nip. 19790414 200912 2 001	P	Guru Kelas
14	Mukhlisin, S.Pd.I Nip. 19860407 200912 1 007	L	Guru Kelas
15	Shela Maulita, S.Pd Nip. 19920909 201903 2 014	P	Guru Kelas
16	Tuminah, S.Pd.I Nip. 19870516 201903 2 007	L	Guru Kelas
17	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I Nip. 19880101 201903 1 008	L	Guru PAI
18	Erson Rosadi, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
19	Agus Sutasno, S.Pd	L	Guru PJOK
20	Rina Endrawati, S.Pd.I	P	Guru SBdP
21	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	P	Guru Kelas
22	Aminal Mahmudi	L	Satpam Sekolah
23	Agus Triyanto, S.Pd.I	L	Guru Kelas
24	Ardhi Suwendra, S.Kom	L	Operator
25	Taufiq Amrulloh, S.Pd	L	Guru PJOK
26	Eka Agustina, S.Pd.I	P	Guru Kelas
27	Batara Surya Pratama, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab
28	Annisa Inayatul Kholis, S.Pd	P	Guru Kelas
29	Resta Nur Hidayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
30	Amin Hidayat, S.Pd	L	Tata Usaha
31	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
32	Riska Imelda	P	Guru Bahasa Lampung
33	Rifqi Kurnia Prabowo	L	Unit Perpustakaan
34	Niken Pratiwi, S.Pd	P	Guru Kelas
35	Anida Masila, S.Pd	P	Guru Kelas
36	Tri Kurniasih, S.Pd.I	P	Guru Kelas
37	Yos Aldianto	L	Tata Usaha

38	Ribut	L	Petugas Kebersihan
----	-------	---	--------------------

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro TP 2019/2020

d. Data Siswa MIN 1 Metro

Jumlah keseluruhan siswa MIN 1 Metro dari kelas 1 sampai 6 adalah 615 siswa yang terdiri dari 311 laki-laki dan 304 perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.6
Keadaan Siswa/i MIN 1 Metro

No	Tingkat Kelas	Banyak Kelas (Rombongan)	Murid		
			L	P	Jumlah
1	I	4	52	59	111
2	II	4	51	59	110
3	III	4	71	60	131
4	IV	4	58	61	119
5	V	3	45	38	83
6	VI	2	34	27	61
Jumlah		21	311	304	615

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro TP 2019/2020

e. Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro

Adapun sarana dan prasaran MIN 1 Metro dapat dilihat sebagai berikut:

1. Administrasi

- a) Tempat administrasi Kepala Sekolah
- b) Dokumen Pendidikan Madrasah
- c) Peralatan Administrasi Madrasah
- d) Program Kerja Kepala sekolah
- e) Kalender Pendidikan
- f) Notulen Rapat
- g) Buku Tamu
- h) Jadwal Pelajaran
- i) Buku Piket

2. Keadaan Administrasi Siswa

- a) Buku Induk Siswa
- b) Buku Absen Siswa
- c) Buku Rekapitulasi Siswa
- d) Buku Mutasi Siswa

3. Keadaan Administrasi Guru

- a) Tempat administrasi Guru
- b) Buku Kurikulum
- c) Buku Daftar Nilai
- d) Buku Program Pengajaran
- e) Buku Induk
- f) Buku Daftar Hadir
- g) Buku Mutasi Guru

4. Keadaan Administrasi Pegawai/Karyawan

- a) Tempat administrasi Pegawai/Karyawan
- b) Buku Induk Pegawai/Karyawan
- c) Buku Mutasi Pegawai/Karyawan
- d) Buku Agenda Surat menyurat
- e) Buku Expedisi

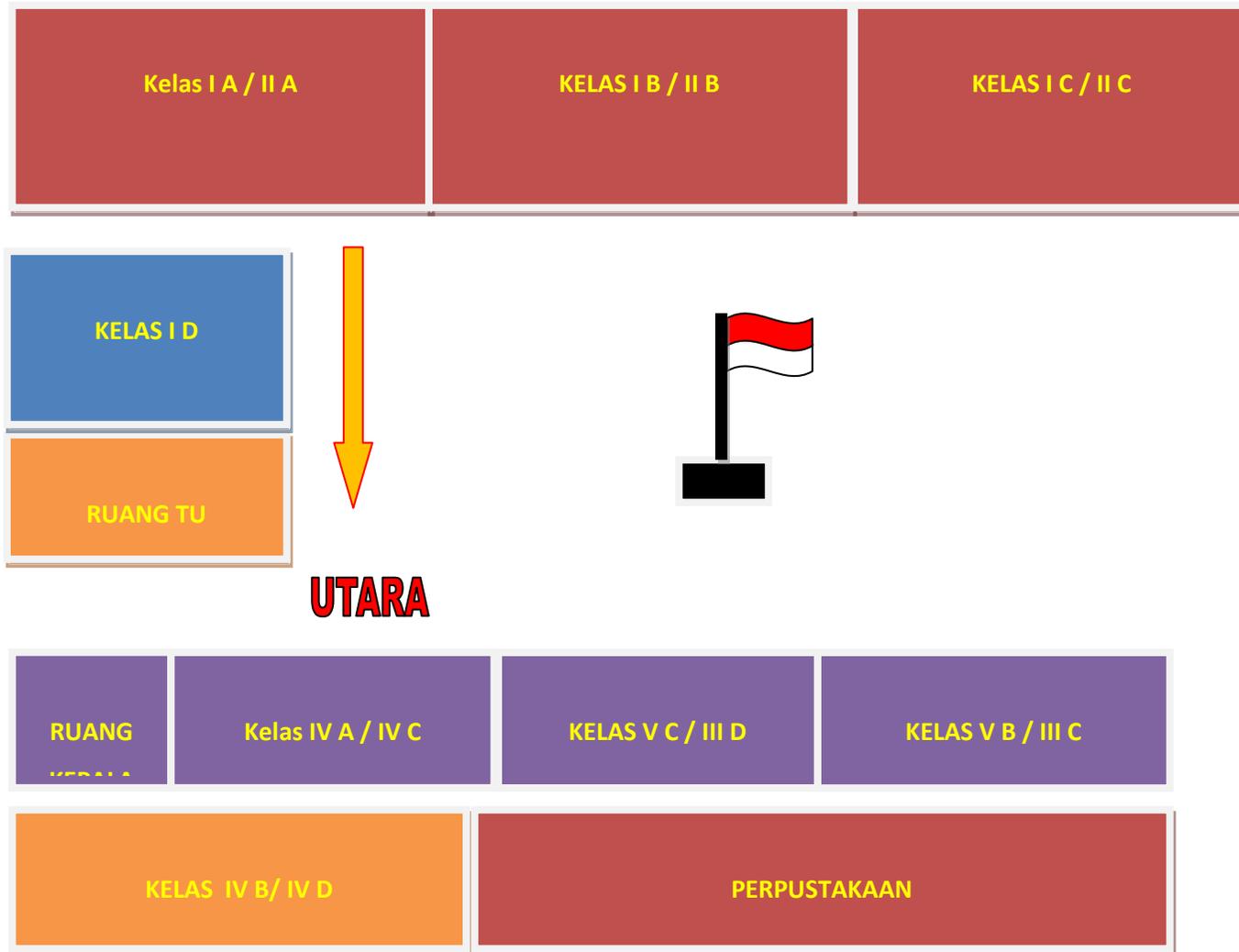
5 Keadaan Administrasi Perpustakaan

- a) Tempat administrasi perpustakaan
- b) Buku Rekapitulasi Judul/Jumlah buku
- c) Buku Anggota Perpustakaan
- d) Buku Daftar peminjaman
- e) Kartu Anggota Perpustakaan

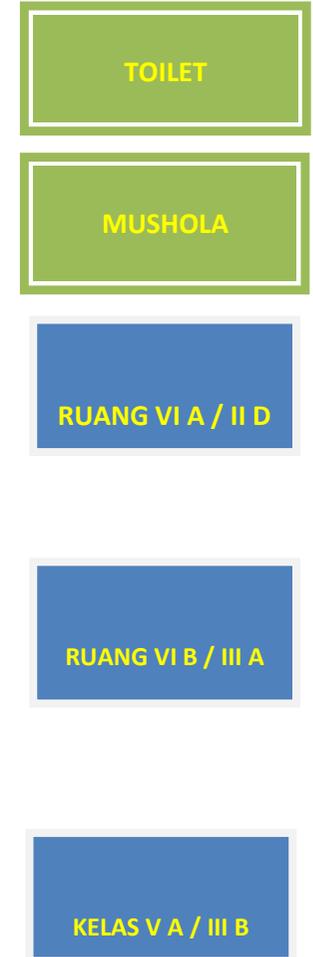
6 Keadaan Lokasi Gedung

- a) Kantor
- b) Ruang kepala Sekolah
- c) Ruang Guru
- d) Ruang Tamu
- e) Laboratorium Komputer
- f) Rumah Penjaga
- g) Perpustakaan
- h) Sumur
- i) Gudang
- j) WC
- k) Mushola
- l) Kantin

**DENAH RUANG KELAS
MIN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**



UTARA



2. Deskripsi Data

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah data mengenai kreativitas belajar SBdP siswa dan dibantu oleh guru kelas V Ibu Rina Endrawati, S.Pd.I dengan menggunakan metode *Drill*. Berikut adalah pelaksanaan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V MIN 1 Metro.

a. Kondisi Awal

Kondisi Awal dilakukan sebelum siklus I yaitu pada tanggal 17, 20 dan 24 September 2019 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN 1 Metro. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi. Penelitian diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas V MIN 1 Metro. Pada hari tersebut, peneliti meminta data nilai Ulangan Harian SBdP kepada Guru Kelas V.

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada dan mengakibatkan rata-rata nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran SBdP mencapai presentase 66%. Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran diakibatkan juga karena siswa belum mampu dalam menanggapi penjelasan guru, dan juga kurangnya kreativitas

siswa dalam pembelajaran, serta hanya belajar teori saja jarang melakukan praktek.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pretest dan posttest sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (RPP dapat dilihat pada lampiran 3)
- b) Menyiapkan evaluasi berupa soal *pretest* dan *posttest* (soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 4)
- c) Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Alat dan bahan untuk membuat kerajinan ayam keset.
- d) Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa kelas 5. (lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8).

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

(1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Dari 29 siswa, seluruh siswa kelas V hadir, dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar dengan merapikan tempat duduk. Sebelum memulai pembelajaran guru juga meminta peneliti untuk berkenalan dengan siswa.

Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan soal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kondisi cukup tenang dan siswa menyelesaikan *pretest* sesuai dengan waktu yang ditentukan, namun siswa terlihat banyak sekali yang kebingungan dalam menjawab soal.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberika ice breaking sebelum memasuki pelajaran yang akan

disampaikan, guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang terkait dengan materi anyaman.

(2) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar anyaman dan juga membaca materi yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa mengamati gambar anyaman yang terdapat pada buku siswa, Guru menjelaskan materi yang terdapat pada buku tersebut. Sebelumnya, guru juga memberikan gambar contoh anyaman dari kertas untuk diamati oleh siswa. Setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok mendapat alat dan bahan anyaman makrame jenis keset. Kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara membuat anyaman keset yang terdiri dari kain perca tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai pola dan bentuk anyamannya seperti apa.

Ketika peserta didik sedang berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi

kelompok yang telah menentukan bentuk pola yang akan dibuat maka masing-masing kelompok mulai belajar untuk membuat kerajinan anyaman keset tersebut. Setelah itu guru melihat sambil mengoreksi karya seni yang dibuat oleh peserta didik.

(3) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar. Guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan Hari Jum'at, 6 Maret 2020. Pada pertemuan kedua ini waktu yang ditempuh dalam pembelajaran yaitu (2 x 35) Menit.

(1) Pendahuluan

Pada awal kegiatan guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian memberikan ice breaking Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini sebelum masuk materi selanjutnya guru mengingatkan juga mengulas materi yang kemarin diajarkan dengan bertanya jawab dan kemudian dilanjutkan dengan membuat kerajinan anyaman keset. Guru memperhatikan tiap-tiap kelompok dalam membuat anyaman keset. Guru juga memberikan contoh siswa dalam membuat kerajinan tangan seperti apa cara membuat, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan juga bentuk pola yang akan akan dirancang dirancang. Guru melakukan hal tersebut secara berulang-ulang.

(3) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar. Guru juga melakukan evaluasi

terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ke tiga dilakukan pada Senin, 09 maret 2020 dengan alokasi 2x35 menit. Dalam pertemuan ketiga ini tidak terdapat proses belajar mengajar melainkan melakukan *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah di ajarkan.

3) Tahap Pengamatan Hasil Observasi Siklus I

a) Hasil Observasi Siklus I

Aktifitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan
Metode *Drill*

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan I	65.8%
2	Pertemuan II	69.4%
Total		135.2%
Nilai Rata-rata Siklus I		67.6%

Berdasarkan tabel 4.7 dan lampiran 7 dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan Metode *Drill*, observasi guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 67.6%. Pertemuan pertama hanya mencapai nilai rata-rata 65.8%, pada pertemuan kedua mencapai 69.4%, dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 67.6%. Observasi guru pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke dua.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Guru belum maksimal dalam menggunakan metode *drill*, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

b) Hasil Observasi kreativitas siswa dalam metode *drill*

Hasil Observasi penilaian hasil belajar psikomotor siswa dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Data Hasil Kreativitas Siswa
dalam Metode *Drill*

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan I	56.7%
2	Pertemuan II	69.9%
Total		126.6%
Nilai Rata-rata Siklus I		63.3%

Berdasarkan tabel 4.8 dan lampiran 8 dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar psikomotor siswa yang diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada pertemuan pertama hasil observasi memiliki nilai rata-rata 56.7% dan pada pertemuan ke dua memiliki nilai 69.9%. Sehingga dalam siklus I nilai rata-rata pada pertemuan I dan pertemuan II sebesar 63.3%.

Berdasarkan hasil observasi tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai indikator yang ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu siswa masih belum memahami materi yang telah diberikan dan juga banyak siswa yang salah dalam menganyam serta kurang memperhatikan kerapihan. Ada banyak juga siswa yang tidak mengikuti

dalam mengerjakan kerajinan dikarenakan belum memahamai dalam mengerjakannya.

c) Hasil Tes Pembelajaran Siswa

Penilaian tes hasil pembelajaran siswa didasarkan pada kempaunan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Data Hasil Pretest dan Post Test Siklus 1

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah	1404	1680
2	Rata – rata	48,41	57,9
3	Skor tertinggi	70	75
4	Skor Terendah	20	30
5	Tingkat Ketuntasan	21%	52%

Berdasarkan tabel 4.9 dan lampiran 5 menunjukkan data siswa kelas V diketahui ketuntasan pembelajaran siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1404 dibagi 29 siswa, dengan rata-rata 48,41, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 21%. Berdasarkan hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan 2 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1680 dibagi 29 siswa, dengan

hasil nilai rata-rata 57,9 nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 20 dengan tingkat ketuntasan 52%.

Dari yang sudah ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *drill*. Namun, ketuntasan tersebut yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran SBdP pada siklus I belum tercapai karena masih dibawah 70%.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti dan guru kelas V yang sekaligus sebagai kolaborator, melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan yang berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi dengan guru, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan agar pelaksanaan proses pembelajaran SBdP dengan menggunakan metode *drill* di kelas V MIN 1 Metro dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada kreativitas belajar siswa.

Secara kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* di dalam pembelajaran SBdP kelas V

MIN 1 Metro mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi atau keadaan pada saat pelaksanaan tindakan di siklus pertama meningkat, terlihat pada nilai siswa yang pada awalnya hanya 6 siswa yang lulus KKM sedangkan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *drill* nilai belajar siswa menjadi 15 siswa yang lulus KKM dengan adanya kesediaan siswa dalam melaksanakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Namun, beberapa siswa saja yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, ditandai pada saat diberi tugas, beberapa siswa masih bergurau dengan teman, tanpa menghiraukan dan tidak memperhatikan perkataan guru.

Hasil dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa hambatan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Guru masih kurang bisa dalam mengelola kelas
- b) Beberapa siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- c) Beberapa siswa masih belum paham terhadap materi yang dijelaskan.

Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 agar hasil belajar dan juga aktivitas peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I , maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi pada siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 13 maret 2020, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit).

(1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Dari 29 siswa, seluruh siswa kelas V hadir, dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar dengan merapikan tempat duduk.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberika ice breaking sebelum memasuki pelajaran yang akan disampaikan, guru melakukan apersepsi untuk

menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang terkait dengan kerajinan anyaman keset dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini guru dan siswa bertanya jawab mengenai anyaman keset, setelah bertanya jawab guru melakukan tindakan sebagai berikut:

- (a) Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman keset dari kain perca yang telah di persiapkan.



Gambar 4.2 alat dan bahan yang digunakan

- (b) Sebelum nya guru meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan anyaman keset dari kain perca.

- (c) Guru meminta siswa untuk mempraktekan tiap orang dalam kelompok agar dapat membuat kerajinan tersebut.



Gambar 4.3 membuat kerajinan anyaman keset

- (d) Guru berkeliling memperhatikan tiap kelompok agar perorangan kelompok dapat bergantian dalam bekerja membuat anyaman keset.
- (e) Guru meminta salah satu siswa dalam kelompok untuk maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat.
- (f) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.
- (3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan

memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) berupa membuat laporan hasil pengamatan yang telah di berikan dan akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan Hari Senin, 16 maret 2020 pada pertemuan kedua ini waktu yang ditempuh dalam pembelajaran yaitu (2 x 35) Menit.

(1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memasuki kelas, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Dari 29 siswa, seluruh siswa kelas V hadir, dilanjutkan dengan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar dengan merapikan tempat duduk.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberika ice breaking sebelum memasuki pelajaran yang akan

disampaikan, guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang terkait dengan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru dan siswa bertanya jawab mengenai jenis usaha yang dikelola kelompok setelah bertanya jawab guru melakukan tindakan sebagai berikut:

- (a) Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman keset dari kain perca yang telah di persiapkan.



Gambar 4.4 alat dan bahan yang digunakan

- (b) Sebelum nya guru meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan anyaman keset dari kain perca.

- (c) Guru meminta siswa untuk mempraktekan tiap orang dalam kelompok agar dapat membuat kerajinan tersebut.



Gambar 4.5 membuat kerajinan anyaman keset

Guru berkeliling memperhatikan tiap kelompok agar perorangan kelompok dapat bergantian dalam bekerja membuat anyaman keset.

- (d) Guru meminta salah satu siswa dalam kelompok untuk maju di depan kelas mewakili kelompok mereka untuk melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat.
- (e) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

(3) Penutup

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ke tiga dilakukan pada Selasa, 10 maret 2020 dengan alokasi 2x35 menit. Dalam pertemuan ketiga ini tidak terdapat proses belajar mengajar melainkan melakukan *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang materi yang sudah di ajarkan.

3) Tahap Pengamatan Hasil Observasi Siklus I

a) Hasil Observasi Siklus I

Kegiatan pembelajaran SBdP kelas V yang dilakukan oleh guru pada siklus II pertemuan pertama dengan menerapkan metode *drill* sudah mulai berjalan sesuai perencanaannya. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I telah diperbaiki diantaranya guru sudah menyampaikan tujuan yang akan dicapai, menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok dan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan, dan pada siklus II kinerja guru telah banyak mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berikut ini tabel hasil kinerja guru setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Metode Drill

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan I	77.6%
2	Pertemuan II	85%
Total		162.6%
Nilai Rata-rata Siklus II		81.3%

Berdasarkan tabel 4.10 dan lampiran 7 dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *drill*, aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 81.3% yang termasuk ke dalam kategori baik.

Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai nilai rata-rata 77.6%, pada pertemuan kedua mencapai 85%, dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus kedua adalah 81.3%. Aktivitas guru pada siklus II, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan

meningkat, dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sangat baik.

b) Hasil kreativitas siswa dalam penggunaan metode *drill*

Hasil Observasi penilaian hasil belajar psikomotor siswa pada siklus II dengan menggunakan *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Data Hasil Kreativitas Siswa
dalam Metode *drill*

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan I	76.2%
2	Pertemuan II	82.8%
Total		159%
Nilai Rata-rata Siklus II		80%

Berdasarkan tabel 4.11 dan lampiran 8 bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar psikomotor siswa. Pada pertemuan pertama hasil observasi memiliki nilai rata-rata 76.2% dan pada pertemuan ke dua memiliki nilai 82.8%. Sehingga dalam siklus II nilai rata-rata pada pertemuan satu dan pertemuan dua sebesar 80 %. Berdasarkan hasil observasi tersebut nilai rata-rata pada siklus II meningkat dengan hasil yang sangat baik, serta sudah banyak siswa yang telah memahami materi sehingga siswa mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c) Hasil tes pembelajaran siswa

Penilaian hasil pbelajar siswa didasarkan pada kempaunan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Data Hasil Post Test Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes
		<i>Posttest</i>
1	Jumlah	2310
2	Rata – rata	79,6
3	Skor tertinggi	100
4	Skor Terendah	35
5	Tingkat Ketuntasan	83%

Berdasarkan tabel 4.12 dan lampiran 5 menunjukkan data hasil belajar siswa kelas V diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelaksanaan *Posttest* pada siklus II diperoleh jumlah nilai 2310 dibagi 29 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 79,6 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 35 dengan tingkat ketuntasan 83%. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran SBdP dengan nilai ≥ 70 mencapai 70%.

4) Refleksi Siklus II

Secara umum dalam pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala yang serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. Peneliti bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif yaitu menerapkan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II perbaikannya dari tahap mengelompokkan dalam metode *drill* yang semula dilaksanakan dengan cara setiap siswa mengelompokkan satu kategori kartu, pada siklus II dilaksanakan dengan cara siswa berkelompok dalam membuat kerajinan anyaman keset secara berulang-ulang agar siswa lebih fokus dalam memahami materi serta memperhatikan kerapihan anyaman keset sehingga akhirnya seluruh materi SBdP dapat tersampaikan dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran SBdP di kelas V MIN 1 Metro, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V MIN 1 Metro dengan menerapkan metode *drill*.

1. Peningkatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran SBdP dengan menggunakan metode *drill*

Peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V MIN 1 Metro. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* mencapai 65.8%. Pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru sebesar 69.4%. Dari kedua pertemuan tersebut, terjadi peningkatan sebesar 3.6%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I mencapai 67.6% dalam kategori cukup.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* mencapai 77.6% dan pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru mencapai 85%. Dari kedua pertemuan tersebut, terjadi peningkatan sebesar 7.4%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus II mencapai 81.3% dalam kategori “sangat baik”. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I, rata-rata nilai aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,7%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas guru meningkat setiap siklusnya sehingga dapat berdampak baik pada pembelajaran siswa.

2. Peningkatan Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem kelas V MIN 1 Metro pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa dan belum tuntas 14 siswa dengan persentase 51,7% dengan rata rata nilai sebesar 69,9 dan siklus II menunjukkan jumlah semua siswa tuntas yaitu sebanyak 29 siswa dengan persentase 100% dengan rata rata nilai sebesar 82,8. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem V MIN 1 Metro untuk siklus II telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pembelajaran siswa melalui metode *drill* sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, Hal ini membuktikan ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui metode *drill* tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem V MIN 1 Metro. Hal ini menggambarkan adanya upaya guru meningkatkan kreativitas belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *drill* terhadap kreativitas siswa pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem V MIN 1 Metro dapat disimpulkan bahwa, hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran pada tema 5 sub tema 3 keseimbangan ekosistem kelas V MIN 1 Metro pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa dan belum tuntas 14 siswa dengan persentase 51,7% dengan rata rata nilai sebesar 69,9 di siklus II jumlah semua siswa tuntas yaitu sebanyak 29 siswa dengan persentase 100% dengan rata rata nilai sebesar 82,8. Terjadi peningkatan kreativitas sebesar 48,3% dan memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh MIN 1 Metro yaitu 70. Maka dalam pembelajaran kreativitas siswa telah mencapai ketuntasan.

B. Saran

1. Mengingat metode *drill* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dianjurkan pada guru coba menerapkan metode *drill* pada pelajaran lain.
2. Diharapkan proses belajar mengajar pada guru untuk mencoba beberapa media sehingga pembelajaran tidak membosankan dan juga siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- ahmad, Abu. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV Amrico, n.d.
- Annas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. 4th ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Fatoni, Abdurrahmat Fatoni. *Metedologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Edi kusnadi. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta, 2008.
- Eni Rustamaji dan Puji Lestari. "Peningkatan Daya Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Melalui Media Grafis Dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016," n.d.
- Fani Setiani. "Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran" 1, no. 1 (Agustus 2016): 170–76.
- Hadi Rismanto. "Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw," n.d.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta 2011: Bumi Aksara, n.d.
- Iqbal hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- James R evans. *Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Bumi aksara, 1994.
- "KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)," n.d.
- Kenedi. "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran" 3, no. 2 (June 2017): 333.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, 2013.
- Ling ling dewi perwira negeri. "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demonstrasi," 2011.

- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Masdelima Azizah Sormin. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di SMKN 1 Padang” 2, no. 1 (2016).
- Mohamad Yahya. “Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran” 5, no. 1 (March 2013): 42–56.
- Mohammad Jauhar. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi prakarya, 2011.
- Mujib, muhaimin abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- . *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2019.
- N.K, Roestiyah. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta: Rineka cipta, 2012.
- N.K, Roestyah. *Metodolog Pembelajarani*. Bandung: rineka cipta, 1989.
- Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tekhnologi” 1, no. 1 (November 2013): 26.
- Peni husna, Apiek gandamana, Farihah. “Pengembangan Kratvitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga” 15 (Desember 2017).
- Rina Endrawati. “Hasil Observasi Prasurvey Di Kelas V MIN 1 Metro,” September 2019.
- Rohani. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas” 5, no. 2 (desember 2017).
- Slameto. *Belajar*. 2003rd ed. Jakarta: Asdi Maha Satya, n.d.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 3003.
- Sudjana, nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru, 1989.
- Sungkono. “Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar” 2, no. 1 (2016).

———. “Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar” 2, no. 1 (Mei 2016): 52.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.

Yoma Taufani Oktafirdaus Yusmmal. “Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBdP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad,” 2017, 479.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

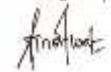
LAMPIRAN 1

DAFTAR REKAP NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SBDP KELAS V-A SEMESTER 1 MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KKM: 70

No	Nama	UH 1	UH 2
1	Akmal Ghani	68	69
2	Alhafiansyah	68	67
3	Devan Nur Anggara	60	72
4	Devi Feby Yanti	69	70
5	Fachri Rabbani	75	70
6	Fadil Zidan Arya Wardana	80	79
7	Fahri Ahmad Alfarezi	74	75
8	Fatwa Nur Afifah	80	78
9	Febi Dwi Aulia	74	75
10	Hafiz Eza Baihaqi	80	78
11	Ibrahim Achmad Maulana	77	78
12	Keyla Arvin Wardani	80	78
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	67	65
14	Miko Marcel Saputra	68	65
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	60	68
16	Muhammad Fariz Tasya	62	70
17	Muhammad Fadil Mubarak	75	70
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	80	85
19	Okta Fitri Yanti	72	75
20	Rado Rahmat Ramadhan	77	78
21	Rajwa Hasna Nafifah	80	79
22	Rizqi Aditya	78	75
23	Salsabila Azzahra	80	78
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	75	78
25	Shahnaz Nadya Shafwah	80	80
26	Thama Chaka Junior	68	69
27	Tirta Wana Indrajati	68	69
28	Yuliana	80	78
29	Zulfa Keysa Putri	72	73

Metro,
Guru Bidang Study


HINA ENDRASWATI, S.Pd. I

LAMPIRAN 2

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : MIN 1 Metro
Kelas / Semester : V / 2
Tema 5 : Ekosistem

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Sub Tema 1 PB 1	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<input type="checkbox"/> Mencermati teks nonfiksi yang disajikan. <input type="checkbox"/> Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem. <i>Literasi</i>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan .▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.
IPA		
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<input type="checkbox"/> Membuat bagan <input type="checkbox"/> Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi.	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. <i>Literasi</i>▪ Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta

		mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya.
	Sub Tema 1 PB 2	
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<input type="checkbox"/> Mencermati teks nonfiksi yang disajikan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa tentang Jenis-Jenis Ekosistem. Communication ▪ Siswa menggarisbawahi hal-hal yang dianggap penting. ▪ Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan.
IPA		
<p>3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<input type="checkbox"/> Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok. <input type="checkbox"/> Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Mandiri ▪ Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian.
SBDP		
<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<input type="checkbox"/> Menyanyikan lagu bertema hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui. Creativity

		<p>and Innovation</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan tentang tangga nadayang terdapat dalam lagu tersebut, mayoratau minor
	Sub Tema 1 PB 3	
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mencermati teks bacaan yang disajikan □ Menggali informasi dari teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> □ Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia. □ Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.
PPKn		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks bacaan tentang peristiwa Sumpah Pemuda (satusiswa membaca satu paragraf). ▪ Siswa melanjutkan membaca teks bacaan. Literasi ▪ Guru memimpin pembacaan isi Sumpah Pemuda di depan kelas yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Communication ▪ Guru memberikan

membangun kerukunan.		waktu kepada siswa untuk mengingat isi Sumpah Pemuda.
IPS		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<input type="checkbox"/> Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk mengamati komponen-komponen yang ada pada peta tersebut. <i>Mandiri</i> ▪ Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk mengulas kembali tentang skala dalam peta. ▪ Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan peta. Pastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing. <i>Literasi</i>
Sub Tema 1 PB 4		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<input type="checkbox"/> Menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan.	<input type="checkbox"/> Siswa mencermati teks bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris. <i>Literasi</i> <input type="checkbox"/> Siswa menentukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan untuk kemudian membuat ringkasan bacaan
PPKn		
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan	<input type="checkbox"/> Berdiskusi dan mencari informasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan keberadaan daerah

<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>kelompok.</p>	<p>tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah NKRI. Nasionalis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang beraneka peristiwa yang mendukung upaya mempersatukan bangsa Indonesia. ▪ Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil tentang upaya menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, dimulai dari masa setelah kemerdekaan hingga saat ini. Gotong Royong ▪ Siswa membuat kliping berisikan berita atau artikel usaha-usaha menjaga persatuan dan kesatuan dari majalah, koran, atau internet. Creativity and Innovation
<p>IPS</p>		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil</p>	<p>□ Mengamati gambar yang diberikan, siswa mampu menentukan posisi tempat berdasarkan arah mata angin..</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan kegiatan membuat peta daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. Communication ▪ Siswa secara berkelompok,

identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.		membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya. Collaboration
	Sub Tema 1 PB 5	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<input type="checkbox"/> Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa. Siswa dapat menggunakan informasi dari hasil kerja kelompoknya atau kerja kelompok lain dalam diagram daur hidup hewan. Mandiri
IPA		
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<input type="checkbox"/> Membuat diagram <input type="checkbox"/> Menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang daur hidup hewan dan membuat peta pikiran untuk memudahkan siswa dalam melakukan tugas berikutnya, yakni membuat diagram. ▪ Siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis
SBDP		
3.2 Memahami tangga nada.	<input type="checkbox"/> Mencermati perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan

<p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.</p>	<p>siswa bahwa lagu-lagu yang sering kita dengar biasadimainkan pada tangga nada mayor dan minor. Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dua contoh lagu yang dinyanyikan pada tangga nada minor pada Buku Siswa. Siswa mempelajari karakter lagu, cara menyanyikan, juga isi kedua lagu tersebut.
Sub Tema 1 PB 6		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>☐ Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang teks bacaan Perubahan Ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar dua buah ekosistem yang berbeda. Mandiri ▪ Siswa menyimak sekali lagi teks bacaan yang baru dibacakan oleh teman-teman mereka sehingga mampu menentukan pokok pikirandi setiap paragraf.
PPKn		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p>	<p>☐ Membuat kliping tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresentasikan kliping yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan kembali mengenai usaha-usaha bangsa Indonesiamempersatukan bangsa Indonesia dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. ▪ Siswa mempersiapkan diri

<p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>		<p>untuk mempresentasikan hasil kliping yang berisikan usaha-usaha menjaga persatuan dan kesatuan dari majalah, koran, atau internet. Communication</p>
SBDP		
<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>☐ Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas kembali sebuah lagu bertangga nada minor dan kemudian membimbing siswa untuk berlatih menyanyikannya kembali. Communication ▪ Siswa diminta untuk menghayati lagu tersebut pada saat menyanyikannya kembali. Mandiri ▪ Secara berkelompok, beberapa siswa berlatih memainkan alat musik untuk mengiringi beberapa siswa yang menyanyikan lagu bertangga nada minor tersebut. Gotong Royong
Sub Tema 2 PB 1		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks</p>	<p>☐ Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memunculkan pokok pikiran dalam bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati bacaan tentang rantai makanan. Mandiri ▪ Guru mengingatkan kembali tentang ekosistem dan

nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.		menjelaskan tentang rantai makanan yang terdapat dalam bacaan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dan mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama.
IPA		
3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama dengan teman sebangkumembuat rantai makanan dari ekosistem pilihan mereka. Gotong Royong ▪ Siswa melengkapi diagram rantai makanan disertai dengan keterangan. Creativity and Innovation ▪ Siswa saling bertukar diagram rantai makanan dan menuliskan keterangannya kembali. ▪ Siswa saling berdiskusi tentang keterangan rantai makanan yang mereka buat. Collaboration
	Sub Tema 2 PB 2	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-	<ul style="list-style-type: none"> □ Mendiskusikan asal energi pada makhluk hidup, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang terdapat dalam suatu ekosistem. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang

<p>konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>		<p>rantai makanan.Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggunakan perbendaharaan katayang terdapat dalam kotak yang sudahdisediakan dalam teks nonfiksi.
IPA		
<p>3.5. Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Menggunakan hasil diskusi, pengetahuan dan gambar tentang rantai makanan, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar rantai makanandan memberi penjelasan mengenai gambartersebut.Mandiri ▪ Siswa kemudian mendiskusikan tentanghubungan antara aliran energi dengan rantaimakanan.Collaboration ▪ Siswa membuat contoh rantai makanandalam sebuah ekosistem.
SBDP		
<p>3.3 Memahami properti tari daerah. 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyimak penjelasan guru tentang properti tari daerah, siswa mampu mencari informasi tambahan mengenai tarian daerah lainnya di Nusantara yang menggunakan properti tari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks tentang beberapa tarianNusantara.Literasi ▪ Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah danmengisi tabel yang tersedia dalam kelompokkelompokke cil.Mandiri

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diperkenankan saling berdiskusi tentang properti tari daerah lain dengan kelompok lain untuk melengkapi tabel. <i>Collaboration</i>
	Sub Tema 2 PB 3	
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati peta. □ Mengumpulkan fakta dan informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> □ Siswa mampu menunjukkan lokasi tempat yang ditanyakan. □ Siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya.
PPKn		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Membaca teks bacaan tentang Proklamasi, siswa mampu membuat lini masa tentang sejarah Proklamasi. □ Mengenal Proklamasi sebagai salah satu peristiwa bersejarah bangsa, siswa mampu memainkan peran dalam drama Proklamasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI. <i>Literasi</i> ▪ Siswa secara bersama-sama diminta untuk membaca dengan lantang teks Proklamasi yang terdapat dalam bacaan. <i>Integritas</i> ▪ Guru melakukan diskusi berdasarkan jawaban bacaan tentang Proklamasi.

<p>persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		
IPS		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mencermati artikel singkat tentang subak di Bali, siswa mampu mendiskusikan karakteristik penduduk di wilayah pertanian di Bali. □ Mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa mampu menuliskan karakteristik kenampakan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang subak dan pertanyaan siswa tentang subak. ▪ Siswa kemudian mencermati dengan saksama teks bacaan tentang sistem subak di Bali. ▪ Siswa menemukan hal-hal penting dalam bacaan tersebut. Mandiri ▪ Siswa menganalisis konsep dalam bacaan dengan menuliskan pokok pikiran utamadari setiap paragraf pada bacaan. Siswa menuliskan juga informasi penting yang mendukung pikiran utama dalam sebuah tabel. Critical Thinking and Problem Solving
Sub Tema 2 PB 4		
Bahasa Indonesia		

<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menentukan dan menceritakan pengalamannya ketika berwisataalam dengan keluarganya. Siswa menjelaskan pengalamannya dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan ketampakan alam dan ketampakan buatan apa saja yang dilihatnya. Siswa menuliskan pengalamannya dalam tulisan paling sedikit satu paragraf sebagai laporan pengamatan.<i>Literasi</i> ▪ Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual ataupun dalam kelompok kecil.
<p>PPKn</p>		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Membaca bacaan tentang kerukunan dengan saksama, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang potensiketampakan alam yang dimiliki oleh suatudaerah tertentu. ▪ Guru membuka forum diskusi tentangkekuatan persatuan dan kesatuan sertamanfaat persatuan dan kesatuan bangsa.<i>Nasionalis</i> ▪ Siswa dalam kelompok kecil mendiskusikantentang nilai-nilai/pokok-pokok yangterdapat dalam kegiatan

<p>untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		<p>diskusi di bukasiswa. Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusikelompok di depan kelas. Communication
IPS		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati kenampakan alam di sekelilingmu, siswa mampu membuat laporan pengamatan kenampakan alam di daerah sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka diskusi tentang perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan. Collaboration ▪ Siswa membaca dengan saksama teks bacaan. ▪ Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka.
Sub Tema 2 PB 5		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga. Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme dalam hal ini terdapat hubungan

sendiri.		<p>yang saling menguntungkan satu sama lain. Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dari kegiatan pembuatan pamflet untuk membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu simbiosis. Siswa diberi kebebasan memilih simbiosis apakah itu parasitisme, komensalisme, atau mutualisme untuk topik nonfiksi. Criti
IPA		
<p>3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dengan saksama Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem. ▪ Siswa mengamati dengan saksama bagan tentang jenis-jenis simbiosis dan membuat catatan singkat tentang bagan tersebut, baik berupa informasi baru maupun pertanyaan tentang bagan tersebut. ▪ Siswa membuat pamflet simbiosis dengan menyebutkan definisi tiap jenis simbiosis berikut contoh-contohnya. Siswa diingatkan untuk mengikuti

		langkah-langkah pembuatan pamflet dengan mengamati contoh.
SBDP		
3.3 Memahami properti tari daerah. 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengetahui tarian Turuk Langgai, siswa mampu mempraktikkan beberapa gerakan tari disertai dengan properti tari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang Alamdalam Tarian.<i>Literasi</i> ▪ Siswa mempraktikkan tarian yang terdapatdalam bacaan tersebut disertai dengan iringan alat musik ritmis danproperti tarian yang sesuai.
	Sub Tema 2 PB 6	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> □ Menggali informasi berupa artikel, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggunakan informasi yangdiperoleh dari kegiatan sebelumnya untukmembuat teks nonfiksi tentang semangatkekeluargaan dan gotong royong yang terlihatdan berkembang di daerah tempat tinggalnya.<i>Literasi</i> ▪ Siswa dapat mencari informasi tambahandari koran, majalah, atau internet.
PPKn		
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-	<ul style="list-style-type: none"> □ Mewawancarai komunitas sekolah, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong serta kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan tentangsemangat gotong royong.<i>Gotong</i>

<p>nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.</p> <p>□ Mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong.</p>	<p>Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memberikan contoh semangat gotongroyong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumahmereka dengan menuliskannya dalam tabel. ▪ Siswa kemudian mendiskusikan hubunganantara semangat persatuan dan kesatuandengan keutuhan NKRI dan cara memperkuatpersatuan dan kesatuan berdasarkan darihasil wawancara yang diperoleh.Nasionalis
SBDP		
<p>3.3 Memahami properti tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.</p>	<p>□ Mempraktikkan beberapa gerakan Tari Turuk Langgai, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di depan kelas dengan menggunakan properti dan alat musik ritmis..</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan siswa tentang tarianTuruk Langgai yang telah dilatihkansebelumnya.Communication ▪ Siswa memeragakan tarian Turuk Langgaidengan iringan alat musik ritmis denganpercaya diri di depan kelas.Mandiri ▪ Siswa melakukan diskusi dengan anggotakelompok sesuai petunjuk pada Buku Siswa.Collaboration

	Sub Tema 3 PB 1	
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencermati teks bacaan yang disajikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara acak, siswa ditunjuk untuk membacakan mencermati teks bacaan yang disajikan, Literasi ▪ Siswa mencermati teks bacaan kembali, kemudian siswa: <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan dan mencari arti dari kosakata baru. - Menemukan informasi-informasi penting dalam setiap paragraf.
IPA		
<p>3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok, siswa diminta untuk menyajikan jaring-jaring makanan dari sebuah ekosistem yang telah ditentukan oleh guru. Gotong Royong ▪ Siswa diminta untuk menunjuk satu orang ketua kelompok yang bertugas untuk membagi dan mengatur tugas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok.
	Sub Tema 3 PB 2	

Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<input type="checkbox"/> Mencermati teks bacaan yang disajikan.	<input type="checkbox"/> Siswa mampu membuat beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda.
IPA		
3.5. Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati perubahan yang terjadi di sekelilingnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan ke dalam bentuk sebuah diagram. ▪ Mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menjelaskannya dengan percaya diri di depan kelas.
SBDP		
3.3 Memahami karya seni rupa daerah. 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.	<input type="checkbox"/> Mencermati teks bacaan	<input type="checkbox"/> Siswa mampu membuat daftar properti tari serta fungsinya. <input type="checkbox"/> Mengamati gerakan Tari Merak bersama guru dan melatih gerakannya sehingga siswa mampu menguasai beberapa gerakan tari pada Tari Merak.
	Sub Tema 3 PB 3	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencermati teks bacaan yang disajikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan pikiran utama pada setiap

<p>berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>		<p>paragraf dengan melengkapi tabel yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan isi teks bacaan dalam tulisan satu paragraf dengan menggunakan kosakata baru. ▪ Menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan.
PPKn		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mecermati gambar kegiatan gotong royong dengan saksama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan peristiwa serupa yang terjadi di sekitar tempat siswa tinggal. ▪ Menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa. ▪ Memberikan pendapat mengenai alasan mengapa masyarakat melakukan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa.
IPS		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat klipng mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya daerah di sekitar tempatnya tinggal. ▪ Mempresentasikan

<p>kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>budaya masyarakat</p>	<p>hasil kerjanya dengan percaya diri di depan kelas.</p>
Sub Tema 3 PB 4		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencermati teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan tersebut ▪ Menyimpulkan hasil diskusi ke dalam bentuk peta pikiran.
PPKn		
<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara</p>	<p>Memahami kegiatan ekonomi masyarakat dalam lingkup kepulauan Nusantara</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat. ▪ Mendiskusikan manfaat kesatuan ekonomi bagi masyarakat di suatu daerah. ▪ Mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dengan percaya diri.

<p>Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		
IPS		
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p><input type="checkbox"/> Memahami tentang perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi yang lebih banyak lagi untuk mengetahui pengaruhnya di sektor ekonomi, komunikasi, dan transportasi. ▪ Melengkapi tabel dengan informasi yang akurat.
Sub Tema 3 PB 5		
Bahasa Indonesia		
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa</p>	<p>Mencermati teks bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran. ▪ Menyimpulkan isi dari teks bacaan. ▪ Menjawab pertanyaan-

sendiri.		pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat.
IPA		
3.5. Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<input type="checkbox"/> Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem
SBDP		
3.3 Memahami karya seni rupa daerah. 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.	<input type="checkbox"/> Mencermati teks bacaan tentang keunikan topeng Nusantara dan mengerti tata cara pembuatan topeng Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan karakter topeng yang akan dibuat. ▪ Merancang dan memilih warna wajah topeng..
	Sub Tema 3 PB 6	
Bahasa Indonesia		
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Mencermati teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf di dalam sebuah tabel yang sudah disediakan. ▪ Membuat kesimpulan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata baru.
PPKn		
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Mengamati gambar anak-anak menanam pohon	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan dari kegiatan yang dilakukan anak-anak tersebut.

<p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bagaimana kegiatan tersebut dapat menciptakan keseimbangan ekosistem.
SBDP		
<p>3.3 Memahami karya seni rupa daerah.</p> <p>4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal dan memahami karakter beberapa topeng 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat sebuah topeng dari kertas. ▪ Mewarnai topeng tersebut berdasarkan karakter dari topeng tersebut. ▪ Memamerkan hasil karya mereka kepada temannya dengan menjelaskan tentang karakter dari topeng yang siswa buat.

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., Juli 2019
Guru Kelas V

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 METRO
Kelas/Semester : V / Genap
Tema : Ekosistem (5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (3)
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1	Mengidentifikasi pengertian contoh dan macam-macam ayaman sebagai karya seni rupa daerah
		3.3.2	Mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah
4.3	Memperagakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1	Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.
		4.3.2	Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan yang dibuat.

C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pengertian seni rupa daerah (anyaman)
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui macam-macam karya seni rupa daerah

3. Dengan mendengarkan penjelasan guru, mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah

D. MATERI

Seni rupa ayaman

E. METODE PEMBELAJARAN

Drill (Pengulangan)

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar :

- Buku Siswa Tema : "Ekosistem" Kelas V (Buku Bupena Terpadu SD/MI)
- Internet

2. Alat dan bahan :

Alat:

- a. Spidol
- b. Papan tulis

Bahan:

- a. Kain Perca
- b. Gunting
- c. Benang
- d. Kardus
- e. Penggaris
- f. Pulpen

3. Media Pembelajaran :

- a. Contoh gambar ayaman dari kertas dan kain perca

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai pengertian, 	25 menit

	<p>macam-macam, alat dan bahan serta cara membuat kerajinan anyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya mengenai pengertian, macam-macam, alat dan bahan serta cara membuat kerajinan anyaman • Siswa memberikan umpan balik • Siswa dan guru membahas mengenai petunjuk pengerjaan pembuatan anyaman • Siswa diminta untuk mulai membuat anyaman nya sendiri sesuai dengan rancangan mereka • Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan. • Siswa diharapkan dapat berkreasi menyelesaikan kerajinan anyaman dengan rapi. • Siswa diminta untuk menunjukkan hasil karyanya di depan kelas dan menjelaskan mengenai bentuk anyamannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan, kesimpulan dan motivasi • Guru melakukan evaluasi terhadap siswa • Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutupan di pimpin oleh satu siswa 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian pembuatan anyaman

Nilai = $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

1. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan buku siswa tema 5 kelas V (buku bupena terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Contoh gambar anyaman yang diberikan oleh guru.

Refleksi guru

Catatan guru

1. Masalah
2. Ide baru
3. Momen spesial

Peneliti



Nia Afrivani
NPM. 1601050072

Metro, November 2019
Guru kelas



Rina Endrawati, S.Pd.I

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MIN 1 Metro



Khoiri, S. Ag
NIP. 196902041991031003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 METRO
Kelas/Semester : V / Genap
Tema : Ekosistem (5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (3)
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1	Mengidentifikasi pengertian, contoh dan macam-macam ayaman sebagai karya seni rupa daerah
		3.3.2	Mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1	Membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.
		4.3.2	Membuat karya seni rupa daerah sesuai rancangan yang dibuat.

C. TUJUAN

1. Dengan melakukan kerja kelompok, siswa dapat mempraktikkan membuat rancangan karya seni rupa anyaman keset menggunakan kain perca berdasarkan teknik yang dipilih.

2. Dengan melakukan kerja kelompok, siswa dapat mempraktikkan membuat karya seni rupa anyaman keset menggunakan kain perca sesuai rancangan yang dibuat.

D. MATERI

Seni rupa anyaman keset

E. METODE PEMBELAJARAN

Drill (pengulangan)

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar :

- Buku Siswa Tema : "Ekosistem" Kelas V (Buku Bupena Terpadu SD/MI
- Internet

2. Alat dan bahan :

Alat:

1. Spidol
2. Papan tulis

Bahan:

1. Kain anyam
2. Gunting
3. Benang
4. Kardus
5. Penggaris
6. Pulpen

7. Media Pembelajaran :

1. Contoh gambar seni rupa anyaman

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa siswa yang hari ini dtang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membahas kembali mengenai kerajinan anyaman. • Siswa menelaah kembali hasil rancangan anyaman sebelum membuatnya • Siswa dan guru membahas mengenai petunjuk pengerjaan pembuatan anyaman. • Siswa diminta untuk mulai membuat anyamannya sendiri sesuai dengan rancangan mereka sebelumnya. • Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan. • Siswa diharapkan dapat berkreasi menyelesaikan anyamannya dengan rapi. • Siswa diminta untuk menunjukkan hasil karyanya di depan kelas dan menjelaskan mengenai hasil anyamannya. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • Guru mengadakan evaluasi. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan kesimpulan dan motivasi. • Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutupan di pimpin oleh satu siswa 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Ketrampilan
 - a. Instrumen penilaian: Non Tes

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 5 kelas V dan buku siswa tema 5 kelas V (buku bupena terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Contoh gambar anyaman yang diberikan oleh guru.

[Empty rectangular box]

Catatan guru

- 4. Masalah :
- 5. Ide baru :
- 6. Momen spesial :

Metro, November
2019

Guru kelas

Peneliti



Nia Afrivani
NPM. 1601050072



Rina Endrawati,
S.Pd.I

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MIN 1 Metro



Khoiri, S.Ag
NIP. 196902041991031003

LAMPIRAN 4

SOAL SIKLUS I DAN SIKLUS II

Soal!

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti keset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman, kita harus merancang terlebih dahulu, maksud dari merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

LAMPIRAN 5

DAFTAR NILAI SISWA PRETEST SIKLUS 1 MATA PELAJARAN SBDP

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Ghani	20	Belum Tuntas
2	Alhafiansyah	40	Belum Tuntas
3	Devan Nur Anggara	40	Belum Tuntas
4	Devi Feby Yanti	55	Belum Tuntas
5	Fachri Rabbani	52	Belum Tuntas
6	Fadil Zidan Arya Wardana	70	Tuntas
7	Fahri Ahmad Alfarezi	70	Tuntas
8	Fatwa Nur Afifah	65	Belum Tuntas
9	Febi Dwi Aulia	52	Belum Tuntas
10	Hafiz Eza Baihaqi	45	Belum Tuntas
11	Ibrahim Achmad Maulana	20	Belum Tuntas
12	Keyla Arvin Wardani	30	Belum Tuntas
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	50	Belum Tuntas
14	Miko Marcel Saputra	55	Belum Tuntas
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	70	Tuntas
16	Muhammad Fariz Tasya	70	Tuntas
17	Muhammad Fadil Mubarak	30	Belum Tuntas
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	20	Belum Tuntas
19	Okta Fitri Yanti	40	Belum Tuntas
20	Rado Rahmat Ramadhan	55	Belum Tuntas
21	Rajwa Hasna Nafifah	70	Tuntas
22	Rizqi Aditya	70	Tuntas
23	Salsabila Azzahra	65	Belum Tuntas
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	55	Belum Tuntas
25	Shahnaz Nadya Shafwah	40	Belum Tuntas
26	Thama Chaka Junior	50	Belum Tuntas
27	Tirta Wana Indrajati	45	Belum Tuntas
28	Yuliana	50	Belum Tuntas
29	Zulfa Keysa Putri	30	Belum Tuntas
Jumlah Skor Yang Diperoleh		1404	
Nilai Rata-rata		48,4	
KKM		70	
Jumlah Yang Belum Tuntas		23	
Jumlah Yang Tuntas		6	
Nilai Tertinggi		70	
Nilai Terendah		20	
Presentase Ketuntasan		21%	

DAFTAR NILAI SISWA POSTEST SIKLUS I MATA PELAJARAN SBDP

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Ghani	30	Belum Tuntas
2	Alhafiansyah	55	Belum Tuntas
3	Devan Nur Anggara	40	Belum Tuntas
4	Devi Feby Yanti	50	Belum Tuntas
5	Fachri Rabbani	70	Tuntas
6	Fadil Zidan Arya Wardana	70	Tuntas
7	Fahri Ahmad Alfarezi	75	Tuntas
8	Fatwa Nur Afifah	40	Belum Tuntas
9	Febi Dwi Aulia	75	Tuntas
10	Hafiz Eza Baihaqi	70	Tuntas
11	Ibrahim Achmad Maulana	40	Belum Tuntas
12	Keyla Arvin Wardani	40	Belum Tuntas
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	50	Belum Tuntas
14	Miko Marcel Saputra	75	Tuntas
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	70	Tuntas
16	Muhammad Fariz Tasya	75	Tuntas
17	Muhammad Fadil Mubarak	20	Belum Tuntas
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	40	Belum Tuntas
19	Okta Fitri Yanti	50	Belum Tuntas
20	Rado Rahmat Ramadhan	50	Belum Tuntas
21	Rajwa Hasna Nafifah	70	Tuntas
22	Rizqi Aditya	70	Tuntas
23	Salsabila Azzahra	70	Tuntas
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	70	Tuntas
25	Shahnaz Nadya Shafwah	70	Tuntas
26	Thama Chaka Junior	65	Belum Tuntas
27	Tirta Wana Indrajati	70	Tuntas
28	Yuliana	70	Tuntas
29	Zulfa Keysa Putri	40	Belum Tuntas
Jumlah Skor Yang Diperoleh		1680	
Nilai Rata-rata		57,9	
KKM		70	
Jumlah Yang Belum Tuntas		14	
Jumlah Yang Tuntas		15	
Nilai Tertinggi		75	
Nilai Terendah		20	
Presentase Ketuntasan		52%	

DAFTAR NILAI SISWA POSTEST SIKLUS II MATA PELAJARAN SBDP

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akmal Ghani	85	Tuntas
2	Alhafiansyah	85	Tuntas
3	Devan Nur Anggara	70	Tuntas
4	Devi Feby Yanti	55	Belum Tuntas
5	Fachri Rabbani	75	Tuntas
6	Fadil Zidan Arya Wardana	100	Tuntas
7	Fahri Ahmad Alfarezi	100	Tuntas
8	Fatwa Nur Afifah	100	Tuntas
9	Febi Dwi Aulia	80	Tuntas
10	Hafiz Eza Baihaqi	80	Tuntas
11	Ibrahim Achmad Maulana	75	Tuntas
12	Keyla Arvin Wardani	90	Tuntas
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	35	Belum Tuntas
14	Miko Marcel Saputra	60	Belum Tuntas
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	85	Tuntas
16	Muhammad Fariz Tasya	85	Tuntas
17	Muhammad Fadil Mubarak	80	Tuntas
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	70	Tuntas
19	Okta Fitri Yanti	85	Tuntas
20	Rado Rahmat Ramadhan	85	Tuntas
21	Rajwa Hasna Nafifah	80	Tuntas
22	Rizqi Aditya	100	Tuntas
23	Salsabila Azzahra	85	Tuntas
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	85	Tuntas
25	Shahnaz Nadya Shafwah	90	Tuntas
26	Thama Chaka Junior	40	Belum Tuntas
27	Tirta Wana Indrajati	50	Belum Tuntas
28	Yuliana	100	Tuntas
29	Zulfa Keysa Putri	100	Tuntas
Jumlah Skor Yang Diperoleh		2310	
Nilai Rata-rata		79,6	
KKM		70	
Jumlah Yang Belum Tuntas		5	
Jumlah Yang Tuntas		24	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		35	
Presentase Ketuntasan		83%	

LAMPIRAN 6

LAMPIRAN 6 HASIL LEMBAR KERJA SISWA POSTES SIKLUS II

85

Nama : Akmal Ghani

Kelas : Vn

Soal!

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti keset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman, kita harus merancang terlebih dahulu, maksud dari merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. teknik membuat karya seni rupa yg dilakukan dengan cara menumpang bpdiditan atau mengilangkan bahan anyaman yg berupa lungsi dan pakan.
2. Anyaman bilik atau keping
Anyaman cengkib
3. Anyaman mengkuang
Anyaman pandan, Anyaman Buluh.
4. Kertas bisasa/bepwarna, Gunting, Lem, Kaler, Pensil, Penggaris, krayon.
5. cara membuatnya ada 4 teknik simpul kepala, simpul pakai, simpul mati, dan simpul bonyal.
6. pasir, air, api.
7. ~~2 benda~~ merajut, merancang pola yg akan dibuat.
8. kuli, gunting, kapur, jahitan, benang, jarum, ukiran
9. membuat yg akan dibuat.
10. membantu kegiatan dalam kegiatan sehari-hari contoh: keset untuk mem l. sifan kaki.

Nama : Athafiq Ansyah
Kelas : 5A

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti kaset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman kita harus merencanakan terlebih dahulu motif dan merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. Teknik membuat kerajinan anyaman
2. anyaman hilit atau keranjang
3. anyaman menggantung
4. kertas, benang, gunting
5. corak & motif yg akan dibuat
6. posisi alat & bahan
7. merencanakan pola yg akan dibuat
8. benang, gunting, kawat
9. membuat yg akan dibuat
10. membantu kegiatan dalam hiasan

Nama : Devan
Kelas : 5A

25

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti keset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman, kita harus merancang terlebih dahulu, maksud dari merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. Anyaman adalah kerajinan tangan
2. Balok, bunga, kerai
3. Lepak, meda
4. Kertas dan gunting
5. Siapkan bahan dan kreasi man sesuai dengan keinginan kita
6. Benang
7. Benang dan jarum
8. Kain, Perca, Jarum, Benang
9. Merancang adalah mempersiapkan bahan-bahan
10. Untuk luteup nasi

Nama : ~~Adhika~~ Devi
Kelas : 11

93

Soual:

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti keset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman, kita harus merancang terlebih dahulu, maksud dari merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. Kerajinan yg dibuat sesuai yg diinginkan.
2. anyaman kulit.
3. pany tagu, pat, batu bata.
4. kertas kosong, pensil, gunting, lem
5. merancang lalu dibuat.
6. susun nasi.
7. bentuk yg akan dibuat.
8. kain, jahitan, gancing, benang, jarum.
9. membuat.
10. membantu kegiatan contoh kursi bambu, Untot duduk.

Nama : facha rabani
Kelas : 5^a

75

Soul!

1. Apa yang dimaksud dengan kerajinan anyaman?
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam anyaman yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 3 contoh anyaman yang kalian ketahui?
4. Apa saja alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat anyaman dari kertas?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat anyaman makrame?
6. Benda-benda apa saja yang tidak bisa dibuat dengan teknik anyaman?
7. Motif anyaman diciptakan dari variasi susunan antara?
8. Membuat anyaman makrame seperti keset, apa saja alat dan bahan yang harus diperlukan?
9. Sebelum membuat anyaman, kita harus merancang terlebih dahulu, maksud dari merancang adalah?
10. Apa saja manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

1. anyaman adalah : kerajinan tangan
2. anyaman : bambu
3. anyaman : rotan
4. kertas, gunting, elem, krayon
5. menyiapkan bahan-bahan dan memulai membuat
6. kayu, keset
7. jarum dan benang
8. gunting, jarum, kain
9. membuat
10. hiasan, kebutuhan sehari-hari

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1/1 DALAM PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	A. Awal		√				70
	1. Orientasi		√				70
2	2. Apersepsi		√				70
	B. Inti			√			60
	1. Memahami masalah kontekstual			√			60
	a. Memberikan masalah kontekstual			√			60
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah			√			60
	2. Menjelaskan masalah kontekstual		√				70
	a. Guru menjelaskan situasi dan kondisi tentang masalah tersebut dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk berupa saran seperlunya,		√				70
	3. Menyelesaikan masalah		√				70
	a. Memberikan soal latihan kepada siswa		√				70
	b. Siswa mendiskripsikan masalah kontekstual			√			60
	c. Siswa bekerja menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri			√			60
	d. Selama siswa menyelesaikan masalah, guru mengamati, memotivasi, dan memberi bimbingan terbatas,		√				70
4. Membandingkan jawaban		√				70	
a. Siswa membentuk kelompok		√				70	
b. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi			√			60	
5. Menyimpulkan			√			60	
a. Wakil-wakil kelompok menuliskan masing-masing ide penyelesaian dan alasan dari jawabannya			√			60	
b. Siswa menyusun kesimpulan belajar samapai memperoleh hasil rumusan konsep atau prinsip dari topik atau masalah			√			60	
3	C. Penutup		√				70
	1. Memberikan penguatan materi dan		√				70

	kesimpulan					
	2. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	√				70
	3. Menyampaikan pesan moral	√				70
	4. Salam dan do'a penutup.	√				70
Jumlah						1.120
Presentase						65.8%

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1/II DALAM PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	A. Awal		√				70
	1. Orientasi		√				70
2	2. Apersepsi		√				70
	B. Inti		√				70
	1. Memahami masalah kontekstual						
	a. Memberikan masalah kontekstual						
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah		√				70
	2. Menjelaskan masalah kontekstual		√				70
	a. Guru menjelaskan situasi dan kondisi tentang masalah tersebut dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk berupa saran seperlunya,						
	3. Menyelesaikan masalah		√				70
	a. Memberikan soal latihan kepada siswa						
	b. Siswa mendiskripsikan masalah kontekstual		√				70
	c. Siswa bekerja menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri			√			60
	d. Selama siswa menyelesaikan masalah, guru mengamati, memotivasi, dan memberi bimbingan terbatas,		√				70
4. Membandingkan jawaban		√				70	
a. Siswa membentuk kelompok							
b. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi		√				70	
5. Menyimpulkan		√				70	
a. Wakil-wakil kelompok menuliskan masing-masing ide penyelesaian dan alasan dari jawabannya							
b. Siswa menyusun kesimpulan belajar samapai memperoleh hasil rumusan konsep atau prinsip dari topik atau masalah		√				70	
3	C. Penutup		√				70
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan						
	2. Mengapresiasi hasil kerja siswa		√				70

	dan memberikan motivasi					
	3. Menyampaikan pesan moral		√			70
	4. Salam dan do'a penutup.		√			70
Jumlah						1.180
Presentase						69.4%

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II/I DALAM PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	A. Awal	√					80
	1. Orientasi						
	2. Apersepsi	√					80
2	B. Inti		√				75
	1. Memahami masalah kontekstual						
	a. Memberikan masalah kontekstual						
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah	√					80
	2. Menjelaskan masalah kontekstual	√					85
	a. Guru menjelaskan situasi dan kondisi tentang masalah tersebut dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk berupa saran seperlunya,						
	3. Menyelesaikan masalah		√				70
	a. Memberikan soal latihan kepada siswa						
	b. Siswa mendiskripsikan masalah kontekstual	√					80
	c. Siswa bekerja menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri	√					85
	d. Selama siswa menyelesaikan masalah, guru mengamati, memotivasi, dan memberi bimbingan terbatas,		√				70
	4. Membandingkan jawaban	√					80
	a. Siswa membentuk kelompok						
b. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi	√					80	
5. Menyimpulkan		√				75	
a. Wakil-wakil kelompok menuliskan masing-masing ide penyelesaian dan alasan dari jawabannya							
b. Siswa menyusun kesimpulan belajar samapai memperoleh hasil rumusan	√					80	

	konsep atau prinsip dari topik atau masalah						
3	C. Penutup		√				75
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan		√				70
	2. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi		√				75
	3. Menyampaikan pesan moral		√				80
	4. Salam dan do'a penutup.	√					80
Jumlah							1320
Presentase							77,6%

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II/II DALAM PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	A. Awal	√					90
	1. Orientasi						
	2. Apersepsi	√					90
2	B. Inti	√					85
	1. Memahami masalah kontekstual						
	a. Memberikan masalah kontekstual						
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah	√					85
	2. Menjelaskan masalah kontekstual	√					85
	a. Guru menjelaskan situasi dan kondisi tentang masalah tersebut dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk berupa saran seperlunya,						
	3. Menyelesaikan masalah	√					80
	a. Memberikan soal latihan kepada siswa						
	b. Siswa mendiskripsikan masalah kontekstual	√					85
	c. Siswa bekerja menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri						85
	d. Selama siswa menyelesaikan masalah, guru mengamati, memotivasi, dan memberi bimbingan terbatas,	√					80
	4. Membandingkan jawaban	√					85
	a. Siswa membentuk kelompok						
	b. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi	√					85
5. Menyimpulkan	√					85	
a. Wakil-wakil kelompok menuliskan masing-masing ide penyelesaian dan alasan dari jawabannya							
b. Siswa menyusun kesimpulan belajar samapai memperoleh hasil rumusan	√					85	

	konsep atau prinsip dari topik atau masalah						
3	C. Penutup	√					85
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	√					85
	2. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	√					85
	3. Menyampaikan pesan moral	√					85
	4. Salam dan do'a penutup.	√					85
Jumlah							1445
Presentase							85%

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA SIKLUS I/1 DALAM MENGGUNAKAN METODE DRILL

No	Nama siswa	Aspek					Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Akmal Ghani	55	50	65	50	60	56	D
2	Alhafiansyah	54	60	60	45	50	53,8	D
3	Devan Nur Anggara	40	50	50	55	60	51	D
4	Devi Feby Yanti	60	55	50	40	50	51	D
5	Fachri Rabbani	50	50	50	45	50	49	E
6	Fadil Zidan Arya Wardana	75	70	65	70	70	70	B
7	Fahri Ahmad Alfarezi	60	50	50	40	50	50	D
8	Fatwa Nur Afifah	60	50	55	40	50	51	D
9	Febi Dwi Aulia	60	50	55	55	60	56	D
10	Hafiz Eza Baihaqi	60	55	50	40	60	53	D
11	Ibrahim Achmad Maulana	55	50	55	45	65	54	D
12	Keyla Arvin Wardani	70	65	60	50	60	61	C
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	70	50	50	45	50	53	D
14	Miko Marcel Saputra	65	55	55	55	70	60	C
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	60	55	50	45	50	52	D
16	Muhammad Fariz Tasya	50	51	55	45	50	50,2	D
17	Muhammad Fadil Mubarak	67	65	67	60	60	63,8	C
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	71	62	50	45	62	58	D
19	Okta Fitri Yanti	60	60	50	40	70	56	D
20	Rado Rahmat Ramadhan	66	62	61	45	60	58,8	D
21	Rajwa Hasna Nafifah	62	68	50	53	60	58,6	D
22	Rizqi Aditya	65	60	50	50	66	58,2	D
23	Salsabila Azzahra	67	61	55	50	70	60,6	C
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	65	60	56	51	71	60,6	C
25	Shahnaz Nadya Shafwah	69	62	55	50	60	59,2	D
26	Thama Chaka Junior	71	50	62	50	65	59,6	D
27	Tirta Wana Indrajati	69	60	61	55	60	61	C
28	Yuliana	62	61	60	53	70	61,2	C
29	Zulfa Keysa Putri	60	68	50	51	70	59,8	D
Jumlah							1646,4	
Persentase							56,7%	

Keterangan :

Aspek yang diobservasi:

- A. *Visual activities* : memperhatikan penjelasan guru dengan baik
- B. *Oral activities* : kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat
- C. *Motor activities* : kemampuan bermain game akademik/turnamen
- D. *Mental activities* : kemampuan dalam memecahkan serta menjawab soal
- E. *Emotional activities*: bersemangat dan gembira dalam belajar

Kriteria penilaian:

- 5 : sangat baik 80-100 = (sangat baik)
- 4 : baik 70-79 = (baik)
- 3 : cukup 60-69 = (cukup)
- 2 : kurang 50-59 = (kurang)
- 1 : sangat kurang > 50= (sangat kurang)

**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA SIKLUS I/II DALAM
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Nama siswa	Aspek					Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Akmal Ghani	75	70	65	60	65	67	C
2	Alhafiansyah	77	71	70	65	70	70,6	B
3	Devan Nur Anggara	65	65	65	60	70	65	C
4	Devi Feby Yanti	70	75	65	60	70	68	C
5	Fachri Rabbani	70	70	60	55	60	63	C
6	Fadil Zidan Arya Wardana	80	80	80	80	80	80	A
7	Fahri Ahmad Alfarezi	70	65	65	60	80	68	C
8	Fatwa Nur Afifah	70	70	65	65	70	68	C
9	Febi Dwi Aulia	75	70	70	65	70	70	B
10	Hafiz Eza Baihaqi	70	75	60	60	70	67	C
11	Ibrahim Achmad Maulana	75	70	65	65	75	70	B
12	Keyla Arvin Wardani	80	85	80	70	80	80	A
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	75	70	60	60	70	67	C
14	Miko Marcel Saputra	75	75	75	65	70	72	B
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	70	65	60	65	70	66	C
16	Muhammad Fariz Tasya	70	71	65	65	70	68,2	C
17	Muhammad Fadil Mubarak	75	75	77	70	80	75,4	B
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	81	82	75	70	72	76	B
19	Okta Fitri Yanti	70	70	60	60	70	66	C
20	Rado Rahmat Ramadhan	76	77	71	65	70	71,8	B
21	Rajwa Hasna Nafifah	72	78	60	63	70	68,6	C
22	Rizqi Aditya	75	70	70	60	76	70,2	B
23	Salsabila Azzahra	77	71	75	60	75	71,6	B
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	75	70	76	61	75	71,4	B
25	Shahnaz Nadya Shafwah	75	72	75	60	75	71,4	B
26	Thama Chaka Junior	78	80	72	60	60	70	B
27	Tirta Wana Indrajati	80	70	70	65	70	71	B
28	Yuliana	70	61	60	65	70	65,2	C
29	Zulfa Keysa Putri	70	78	70	60	70	69,6	C
Jumlah							2028	
Nilai Rata-rata							69,9	
Persentase Ketuntasan							52%	

**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA SIKLUS II/I DALAM
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Nama siswa	Aspek					Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Akmal Ghani	80	75	75	70	75	75	B
2	Alhafiansyah	80	80	75	75	75	77	B
3	Devan Nur Anggara	75	75	75	70	80	75	B
4	Devi Feby Yanti	75	75	70	70	80	74	B
5	Fachri Rabbani	80	70	70	70	70	72	B
6	Fadil Zidan Arya Wardana	85	85	80	80	80	82	A
7	Fahri Ahmad Alfarezi	80	75	75	60	80	74	B
8	Fatwa Nur Afifah	80	80	75	65	70	74	B
9	Febi Dwi Aulia	85	70	75	70	80	76	B
10	Hafiz Eza Baihaqi	80	80	70	70	70	74	B
11	Ibrahim Achmad Maulana	85	80	75	75	85	80	A
12	Keyla Arvin Wardani	80	85	80	70	85	81	A
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	80	75	70	70	75	74	B
14	Miko Marcel Saputra	75	75	75	75	70	74	B
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	75	75	70	70	80	74	B
16	Muhammad Fariz Tasya	75	77	75	75	70	74,4	B
17	Muhammad Fadil Mubarak	80	80	80	70	80	78	B
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	85	85	75	70	75	78	B
19	Okta Fitri Yanti	75	70	70	60	75	69	C
20	Rado Rahmat Ramadhan	80	80	75	75	80	78	B
21	Rajwa Hasna Nafifah	80	80	70	70	75	75	B
22	Rizqi Aditya	85	80	70	66	78	75,8	B
23	Salsabila Azzahra	85	80	80	70	80	79	B
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	85	80	80	70	85	80	A
25	Shahnaz Nadya Shafwah	80	80	75	70	85	78	B
26	Thama Chaka Junior	86	85	75	70	80	79,2	B
27	Tirta Wana Indrajati	80	80	80	80	80	80	A
28	Yuliana	80	70	70	75	80	75	B
29	Zulfa Keysa Putri	80	78	75	70	80	76,6	B
Jumlah							2212	
Nilai Rata-rata							76,2	
Persentase Ketuntasan							96%	

**LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA SIKLUS II/II DALAM
MENGUNAKAN METODE DRILL**

No	Nama siswa	Aspek					Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Akmal Ghani	85	85	80	70	85	81	A
2	Alhafiansyah	85	80	75	75	85	80	A
3	Devan Nur Anggara	85	80	75	70	88	79,6	B
4	Devi Feby Yanti	80	80	70	70	80	76	B
5	Fachri Rabbani	90	80	75	70	80	79	B
6	Fadil Zidan Arya Wardana	90	90	90	90	90	90	A
7	Fahri Ahmad Alfarezi	85	85	85	80	90	85	A
8	Fatwa Nur Afifah	85	85	85	70	80	81	A
9	Febi Dwi Aulia	90	80	80	80	90	84	A
10	Hafiz Eza Baihaqi	85	80	80	70	80	79	B
11	Ibrahim Achmad Maulana	90	90	85	90	95	90	A
12	Keyla Arvin Wardani	85	85	80	70	85	81	A
13	M. Maulana Mirhad Al Magribi	85	85	80	70	85	81	A
14	Miko Marcel Saputra	90	85	80	80	90	85	A
15	Muhammad Alfath Gubala Rachman	85	85	80	80	90	84	A
16	Muhammad Fariz Tasya	85	85	80	75	90	83	A
17	Muhammad Fadil Mubarak	85	80	85	70	90	82	A
18	Nay'la Na'matul Wiqoyah Al Amin	90	90	90	90	90	90	A
19	Okta Fitri Yanti	85	80	85	80	85	83	A
20	Rado Rahmat Ramadhan	85	80	85	75	80	81	A
21	Rajwa Hasna Nafifah	80	80	80	70	75	77	B
22	Rizqi Aditya	85	80	80	75	90	82	A
23	Salsabila Azzahra	85	80	80	70	80	79	B
24	Salsa Sefha Wina Ramadhani	85	80	80	70	85	80	A
25	Shahnaz Nadya Shafwah	90	90	90	90	90	90	A
26	Thama Chaka Junior	90	85	85	80	90	86	A
27	Tirta Wana Indrajati	85	85	80	80	90	84	A
28	Yuliana	90	90	90	90	90	90	A
29	Zulfa Keysa Putri	85	80	70	70	90	79	B
Jumlah							2401,6	
Nilai Rata-rata							82,8	
Persentase Ketuntasan							100%	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-3715 /In.28 1/J/PP.00 9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

11 November 2019

Kepada Yth.

1. Sudirin, M Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S Ag, M.Pd I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nia Afriyani
NPM : 1601050072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran SBDP Melalui Metode Drill Siswa Kelas V MIN 1 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PGMI,

Nisa Afifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007

. OUTLINE

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Orisinilitas Penelitian
Abstrak
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
 1. Kreativitas belajar
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
 1. *Drill*
 2. Tematik
 3. SBdP

4. Anyaman

C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

B. Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Rencana Tindakan

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

2. Tes

3. Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis kuantitatif

2. Analisis kualitatif

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

2. Deskripsi Kondisi Awal Siswa

3. Deskripsi Data Tindakan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2019
Mahasiswa Ybs.



Nia Afrivani
NPM. 1601050072

Menyetujui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag, M.Pd. I
NIP. 19720210 2007011 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-4246/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4245/In.28/D.1/TL.01/12/2019,
tanggal 09 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NIA AFRIYANI**
NPM : 1601050072
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Desember 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4245/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIA AFRIYANI**
NPM : 1601050072
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

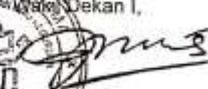
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V MIN 1 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO
Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41356
Email: mir1metro48@yahoo.com

Nomor : B-106/Mi.08.010.01/PP.004/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :
Nama : Khoiri, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :
Nama : NIA AFRIYANI
NPM : 1601050072
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREAKTIVITAS
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SBDP
MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V
MIN 1 METRO

Bahwa benar-benar telah melakukan riset/penelitian di MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2019/2020.
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

5 Juni 2020

KHOIRI, S.Ag
NIP. 196902041991031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberarjo Metro Tegal Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 413407 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaai.ac.id E-mail: info@metroiaai.ac.id

LEMBAR KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nia Afnyani

Semester : 8

NIM : 1601050072

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 06/06/2020	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak dan isi naskah- Metode penelitian dengan foot note- kesulitan mencari referensi materi dan tanda baca- penulisan ayat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nur Santia, M.Pd
NIP. 197202 102007 01 1034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggusyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47246 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nia Afriyani

Semester : 8

NIM : 1601050072

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu, 10/06/2020	<ul style="list-style-type: none">- Perambatan Ajaran- Berita ke 2- yang dipentaskan- Prosid Studi- Tulisan online dan- Syari- Rujukan logi tulisan- ke 3	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

M.Pd.I
NIP. 1972 07 10 2007 01 1034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringtuh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41587 Fax. (0725) 47284 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nia Afriyani

Semester : 8

NIM : 1601050072

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 11/06/2020	- All Bab IV V - Lanjutkan ke samping satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Hafidha, M.Pd.
NIP. 1972 0210 2007 011034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ka. Haji Dewantara Kampus 15 A Diponegoro Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 0725141507 Fax. 0725147206 website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Mla Afriyani

Semester : 8

NIM : 1601050072

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	15 / Juni 2020	mendampingi urutkan skripsi Purnelis Skripsi IAIN Metro.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nur Hafidah, M.Pd.

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Sudirman, M.Pd.

NIP. 196206 24 1989 121



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Universitas Metro Timur Kota Metro Lampung, 34111
Telp. 0725 41507 Fax. 0725 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI HIMPINGAN SKRIPSI MAHASISWA
Nama : Nia Afnyani Semester : 8
NIM : 1601050072 Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<u>17 / 2020</u> <u>Juni</u>	<u>ada masalah</u>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nuruz Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pemhimping 1

Sudharna, M.Pd

NIP. 1962 06 24 1989 121



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nia Afriani
NPM : 1601050072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN SBDP MELALUI METODE
DRILL SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Mei 2020
Ketua Jurusan



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47298, Website: digilib.metrouin.ac.id, pustaka.iain@metrouin.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-391/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIA AFRIYANI
NPM : 1601050072
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050072.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Sudin, M.Pd
19810301001,

DOKUMENTASI



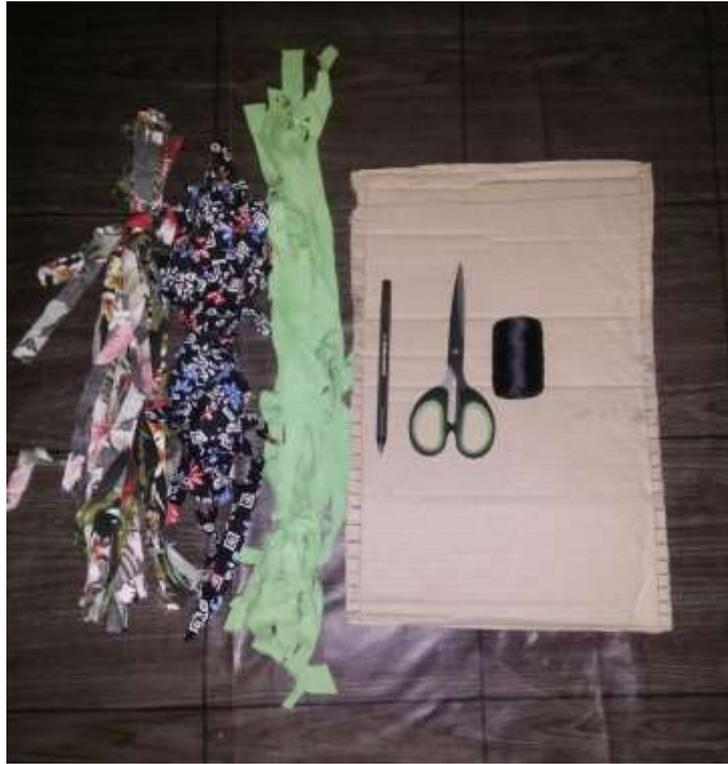
Observasi dan meminta data nilai siswa



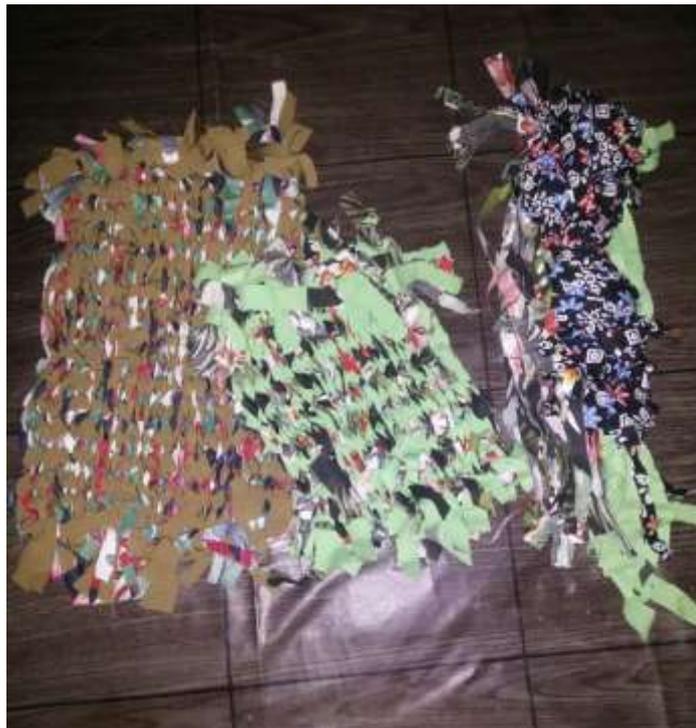
Membuat kerajinan anyaman keset



Siswa aktif dalam membuat anyaman makrame jenis keset



Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat anyaman keset



Hasil kreativitas anyaman keset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Desa Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji, pada tanggal 09 April 1998, dengan nama lengkap Nia Afriyani, beragama Islam, dengan jenis kelamin perempuan, bergolong darah B, anak ke dua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Purnomo dan Ibu Umi Khalsum.

Pendidikan yang pernah peneliti tempuh mulai dari TK RA Kartini Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji lulus pada Tahun 2004 berijazah kemudian melanjutkan ke SD N 1 Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji lulus pada Tahun 2010 berijazah selanjutnya ke SMP N 1 Simpang Pematang Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji lulus pada Tahun 2013 berijazah dan melanjutkan ke SMA N 1 Tanjung Raya lulus pada tahun 2016 berijazah dan selanjutnya terdaftar sebagai Mahasiswa IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang.